

PESAN DAKWAH DALAM FILM INSYA ALLAH SURGA



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

OLEH:

SITI PURNAMA SARI

NIM.1711310015

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021 M/1443 H**

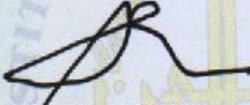
PERSETUJUAN PEMBIMBING

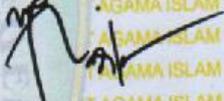
Skripsi yang di tulis oleh: Siti Purnama Sari Nim. 1711310015 yang berjudul "Pesan Dakwah Dalam Film Insha Allah Surga" Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Skripsi telah dipriksa dan di perbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karna itu sudah layak untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu.

Bengkulu, 6 Juli 2021

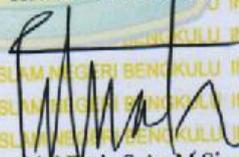
Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Salim Bella Pili, M.Ag
NIP.195705101992031001


Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP.198601012011011012

Mengetahui
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitri, S.Ag, M.Si
NIP.197510132006042001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama: **SITI PURNAMA SARI NIM : 1711310014** yang berjudul **"Pesan Dakwah Dalam Film Insyah Allah Surga"** Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqosah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Juli 2021

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bengkulu, 14 Juli 2021

Dekan

Dr. Sahirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Sidang Munaqosah

Ketua

Sekretaris

Dra. Rindom Harahap, M.Ag
NIP. 196309051997032002

Wira Hadi Kusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012

Penguji I

Penguji II

Dra. Agustini, M.Ag
NIP. 196808171994032005

Rodiah, M.Hum
NIP. 198110142007012010

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "**Pesan Dakwah dalam Film Insy Allah Surga**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis atau skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 14 Juli 2021

Mahasiswa yang menyatakan



Siti Purnama Sari
NIM 1711310015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sitti Purnama Sari
NIM : 1711310015
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Angkatan : 2017

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

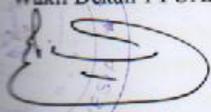
PESAN DAKWAH DALAM FILM INSYA ALLAH SURGA

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 18 % pada tanggal 2 Juli 2021 tahun 2021 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

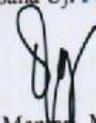
Mengetahui,

An Dekan
Wakil Dekan 1 FUAD


Dr. Suryani, M. Ag
NIP 196901101996032002

Bengkulu, 2 Juli 2021

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi KPI


Gaya Mentan, M. Hum
NIP 199108142019032016

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286).

Hidup adalah sebuah perjalanan, bukan perlombaan. Begitu juga dengan pendidikan, semua orang berjalan di jalannya masing-masing dengan ujian berbeda, perjuangan yang berbeda namun dengan tujuan yang sama. Tak apa sedikit lambat asal terus berjalan, meskipun berat harus dilalui, tak akan tercapai jika berhenti.

-Follow your dream-

(Sitti P Sari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dari hati yang begitu tulus Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Sembah sujud ku kepada Allah Swt yang telah memberikan umur, kekuatan, kesabaran serta nikmat yang tiada henti untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Kedua orang tua ku tercinta Mamak (Parsih) dan Bapak (Pardi) yang telah berjuang begitu keras, memberikan semangat tak henti-henti, yang selalu mendoakan keberhasilanku, terimakasih untuk dukungan dan materi yang selalu di usahakan untuk memenuhi kecukupan ku.
3. Adik ku yang paling ku sayang Silvi Ramadhani, yang selalu meberikan semangat, serta tak henti mendoakan setiap tahap demi tahap hingga selesai.
4. Sahabat Terbaikku Sindi Iranada yang telah menemani dari semester 1 hingga akhir, yang tak pernah henti memberikan semangat, motivasi bahkan pelukkan terhangat saat terpuruk.
5. Sahabat Seperjuangan Rosdiana Porwanti, Eryza, Ristika dan Suci yang sudah menemani hari-hari penulis
6. Teman-teman KPI A 2017 : Wulandari, Reynaldi, Ade Gustian, Alusia, Yepi, Anggi J. Annisa, Indri, Moni, Liong, Yetri, Tri, Rahmat, Arjun, Yoga yang selalu mendukung serta teman-teman Seperjuangan Prodi KPI 2017.
7. Teman-Teman KKN Kelompok 37 (Ternak Lele)

8. Teman-Teman SMA : Winda Sari, Dia Rahma, Lia Maya Sari, Ferdian Alamsyah dan Fredy yang selalu memberikan dukungan
9. Tim Kantin Bersaudara (Bude, Pakde, Bang Arif, Bang Fendi, Bang Darus dan Devi) yang telah menerima penulis dengan baik, memberikan semangat, menghibur serta menemani hari-hari penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Almamater IAIN Bengkulu
11. Serta untuk yang selalu bertanya “Kapan Selesai?”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT Tuhan semesta alam, yang memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan inayahnya kepada kita tidak lupa Shalawat serta salam kepada baginda Rasullulah Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, tab'in dan para pengikut setianya hingga akhir zaman. Puji syukur alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pesan Dakwah dalam Film Insya Allah Surga”**

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan dari berbagai pihak. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak/Ibu :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M. Ag., MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Suhirman, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
3. Rini Fitria, M. SI, selaku Ketua Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu
4. Wira Hadi Kusuma, M.Si, selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan juga pembimbing ke II Penulis yang selalu memberi masukan dan support agar cepat dan tepat dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Drs. Salim Bella Pilli, M.Ag selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing dengan arahan dan kesabaran
6. Dr. Moch Iqbal, M.Si, Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan, motivasi dan semangat
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik namun tentu masih ada kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh sebab itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran agar penelitian dapat berkembang dengan baik.

Wassalammualaikum, Wr. Wb

Bengkulu, 14 Juli 2021

Penulis

Siti Purnama Sari
1711310015

ABSTRAK

SITI PURNAMA SARI, NIM : 1711310015, 2021, JUDUL SKRIPSI :“ PESAN DAKWAH DALAM FILM INSYA ALLAH SURGA”.

Film bernuansa Islam yang cukup trending pada yang tayang tepat pada bulan Ramadhan 1441 H, membuat masyarakat banyak menyukai film yang bernuansa Islam ini. Film yang tayang setiap hari selama Ramadhan di SCTV ini adalah film *Insya Allah Surga*, film ini bercerita tentang kisah perjalanan saudara tiri dalam mencari hidayah dengan cara yang unik. Rumusan masalah yang diteiliti dalam skripsi ini bagaimana pesan-pesan dakwah dalam film *Insya Allah Surga*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan isi pesan dakwah Dalam Film *Insya Allah Surga*. Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua, baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis dapat memberikan Pengetahuan pada pembaca tentang pesan dakwah yang terkandung dalam film *insya Allah Surga*. Secara Praktis Sebagai masukan dalam mengembangkan dakwah islam, sebagai sarana penyampaian pesan-pesan dakwah dengan media populer film. Sebagai bahan masukan bagi para praktisi dakwah untuk memajukan perkembangan dakwah islam

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni berupa observasi dan dokumentasi. Dari dua data yang diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan analisis isi. (*contect analysis*)

Hasil penelitian menjawab tentang pesan-pesan dakwah yang terdapat pada bagian film yakni pesan dakwah akidah yang disampaikan di film ini yaitu tentang keimanan kepada Allah dan Rasul serta kitab Al-Qur'an. Pesan dakwah syariah yang disampaikan melalui film ini yaitu pentingnya shalat 5 waktu dan mengaji. Pesan akhlak yang disampaikan melalui film ini yaitu sikap saling tolong menolong, saling mengingatkan, sabar, ikhlas dan husnuzon kepada sesama makhluk Allah Swt. Film ini tidak hanya mengajarkan tentang akidah, syariah dan akhlak tetapi juga mengajarkan bagaimana cara menjadi pemuda yang baik, menajdi anak yang sholeh serta menajarkan tentang keteguhan iman.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Analisis, Film Insya Allah Surga

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pengertian Dakwah	13
B. Unsur-Unsur Dakwah.....	16
1. Subjek Dakwah/Da'I	16
2. Objek Dakwah/Mad'u	16
3. Metode Dakwah	17
4. Media Dakwah	20
5. Pesan Dakwah	22
6. Efek / Dampak Dakwah	23
C. Dakwah Di Media Massa	26
1. Radio	28
2. Film	30
3. Media Sosial.....	32
a) Facebook.....	32
b) Instagram	35
c) YouTube	38
4. Media Cetak	39
a) Koran	40
b) Majalah	41
D. Sistematika Pesan Dakwah	43
1. Aspek Kepercayaan (Aqidah)	46
2. Aspek Peribadahan (Syariah)	47
3. Aspek Muamalah (Akhlak).....	49

E. Dakwah Melalui Film	49
F. Tinjauan Tentang Film.....	50
1. Film Sebagai Media Komunikasi	50
a) Unsur – Unsur Film	53
b) Jenis-Jenis Film	56
2. Film Sebagai Media Dakwah	58
3. Film-Film Dakwah (Religi) di Indonesia	60
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	64
B. Pendekatan Penelitian	65
C. Waktu Penelitian.....	65
D. Sumber Data Penelitian.....	66
E. Teknik Pengumpulan Data.....	66
F. Metode Analisis Data.....	67
BAB IV DESKRIPSI, TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	70
1. Gambaran Umum Film Insya Allah Surga.....	70
2. Profil Sutradara Film Insya Allah Surga	74
3. Pemeran Film Insya Allah Surga	75
B. Temuan Penelitian	76
1. Isi Pesan Dakwah dalam Film Insya Allah Surga	76
a) Pesan Dakwah dalam Konsep Akidah	77
b) Pesan Dakwah dalam Konsep Syari’ah.....	78
c) Pesan Dakwah dalam Konsep Akhlak	79
C. Analisis Pembahasan Hasil Penelitian	80
1. Pesan Dakwah dalam Kategori Akidah	80
2. Pesan Dakwah dalam Kategori Syari’ah.....	94
3. Pesan Dakwah dalam Kategori Akhlak	116
4. Intepretasi Umum.....	121
5. Intepretasi Tiap Kategori	123
6. Konfirmasi Teori.....	125
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	127
B. Saran	128

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Film Film Dakwah (Religi) di Indonesia

Tabel 4.2 Temuan Penelitian

Tabel 4.3 Pesan Dakwah Berdasarkan Kategori Akidah

Tabel 4.4 Pesan Dakwah Berdasarkan Kategori Syariah

Tabel 4.5 Pesan Dakwah Berdasarkan Kategori Akhlak

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi Terkait Penelitian
- Lampiran 2 : Blangko Judul
- Lampiran 3 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Bukti Menghadiri Sidang Munaqosyah
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan 1 dan 2
- Lampiran 7 : Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama dakwah, di dalam Islam ada ajaran yang menempatkan anjuran kepada umatnya untuk menyebar luaskan kebenaran dan mengajak orang yang belum mempercayainya sebagai tugas suci agama. Semangat memperjuangkan kebenaran mendorong para umat Islam mewujudkan kebenaran dalam pikiran. Semangat memperjuangkan kebenaran, mendorong umat Islam melakukan dakwah secara terus menerus kepada semua pihak dan bangsa sehingga Islam dapat tersebar ke seluruh penjuru dunia¹

Dalam Islam banyak sekali anjuran bahkan teks yang menunjukkan kewajiban bagi umat Islam untuk menyebarluaskan kebenaran dengan cara melakukan sendiri dan mengajak orang lain untuk melakukan kebenaran. Tidak hanya itu, Islam juga mengajarkan orang lain untuk melakukan kebenaran dan menebar kebaikan.² Jadi tidak hanya menyeru akan kebaikan saja namun agama Islam mengajak seluruh umat nya untuk menyebarluaskan dan memperkenalkan agama Islam ke berbagai penjuru dunia ini. Ajaran Islam juga mencakup segala kehidupan manusia yang dijadikan pedoman serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh umat Islam.

¹ Thomas W. Arnold, *Sejarah Dakwah Islam*, Terj. H.A. Nawawi Rambe, (Jakarta: Penerbit Wijaya, 1981), hlm. 01.

² Ropingi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Blitar: Madani, 2016), hlm. 02.

Dakwah modern pada saat ini masih menggunakan model dakwah yang sudah ada bertahun-tahun, seorang Da'i/Penceramah masih saja berdakwah dengan mendatangi masjid- masjid atau tempat terbuka seperti lapangan. pada saat ini banyak mad'u yang lebih menyukai Da'I yang dapat mengundang gelak tawa, namun pada akhirnya dakwah hanya sebagai tontonan bukan tuntunan, yang tak akan di praktikan ke masyarakat luas. Dengan banyak nya dakwah yang mengandung tawa banyak masyarakat hanya menikmati gelak tawa bukan isi dari dakwah.

Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam pengertian lebih luas bisa juga termasuk yang di siarkan di TV³. Dilihat dari sejarahnya, penemuan film sebenarnya berlangsung cukup panjang. Ini disebabkan karena film melibatkan masalah-masalah teknik yang cukup rumit, seperti masalah optic, lensa, kimia, proyektor, kamera, roll film bahkan sampai masalah psikologi.

Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, di mana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengarnya.⁴ Dengan fungsi mentransmisikan pesan, menempatkan film dalam sebuah proses komunikasi. Salah satu bentuk komunikasi yang mentransmisikan pesan kepada khalayak dalam jumlah yang luas pada saat yang bersamaan disebut dengan komunikasi massa. Dalam bentuk komunikasi ini tidak ada kontak langsung antara si pengirim dan penerima pesan.

³ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 150.

⁴ Hafied Cangara, *Ilmu Komunikasi*, hlm. 28.

Pesan akan disampaikan melalui beberapa media seperti televisi, radio, majalah, surat kabar, dan lainnya termasuk film. Film dalam bentuk komunikasi massa mengacu pada model komunikasi linear. Artinya bahwa film ada dalam proses komunikasi yang sifatnya searah. Film memiliki kemampuan untuk mengantarkan pesan secara unik. Dapat dilihat begitu banyak jenis film, diantaranya dokumenter, horor, drama, action, petualangan, komedi, kriminal, fantasi, musikal, animasi, dan lainnya. Tiap konsep film akan sesuai dengan konsep pesan yang akan disampaikan.

Film seharusnya bisa menjadi media komunikasi yang memberikan fungsi penerangan, pendidikan, pengembangan budaya, ekonomi, selain juga memberikan fungsi hiburan kepada masyarakat. Film menjadi salah satu media audio visual merupakan perangkat komunikasi yang ditanggap baik melalui indera pendengar, penglihatan. Bila dibandingkan di media lainnya media ini lebih efektif, karena media ini dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat. Film juga mampu mencakup jangkauan secara luas⁵

Film Islam bisa diartikan film yang memaparkan konsep, realitas dan kehidupan Islami dan kehidupan orang, komunitas dan masyarakat Islam. Menurut Deddy Mizwar, Film islami bukanlah yang penuh symbol, tapi substansi. Oleh karena itu, menurutnya film yang dibuat oleh orang yang bukan Islam bisa saja dibilang film Islami. Deddy Mizwar mengemukakan bahwa kurangnya film Islam disebabkan kurang berdayannya kita sebagai umat Islam untuk berdakwah melalui film. Karena ketidak mampuan kita

⁵ Efendi P, "*Dakwah Melalui Film*" : Al-Tajdid, Vol. I No. 2, September 2009.

dalam membuat film jangan sampai urusan berdakwah Islam diserahkan pada umat lain.⁶

Film bernuansa Islam yang cukup trending pada yang tayang pada 23 April 2020 lalu tepat pada bulan Ramadhan 1441 H, membuat masyarakat banyak menyukai film yang bernuansa Islam ini. Film yang tayang setiap hari selama Ramadhan di SCTV ini adalah film *Insyallah Surga*, film ini bercerita tentang kisah perjalanan saudara tiri dalam mencari hidayah dengan cara yang unik, yang berfokus pada 3 orang anak dengan 3 ibunya.

Ketiga anaknya dan Ibu nya dipertemukan saat menghadiri pemakaman Ayah nya yang bernama H. Ridwan. Ketiga bersaudara ini beserta Ibu nya, rela datang jauh-jauh dari daerah tempat tinggal masing-masing menuju Jakarta tepatnya di Desa Cirempung untuk menghadiri pemakaman ayah nya yang meninggal dunia di desa tersebut. Tidak hanya itu ketiga anaknya beserta ibunya datang ke desa tersebut juga untuk mengambil harta warisan milik mendiang yang telah diwariskan untuk ketiga anak-anak nya.

Namun mereka baru mengetahui kalau ternyata ketiganya bersaudara dari Ibu yang berbeda. Tetapi untuk mendapatkan harta warisan H. Ridwan, ketiga anaknya diberikan persyaratan yang harus dilakukan agar mendapatkan harta warisan milik Ayah mereka tersebut. Di dalam surat wasiat yang disampaikan oleh pengacara pribadi Ayah nya ternyata ada 2 persyaratan, yaitu yang pertama, ketiga anaknya beserta ibunya harus tinggal

⁶ Hakim Syah, “*Dakwah dalam Film Islam di Indonesia*” : Jurnal Dakwah, Vol. XIV, No. 2 Tahun 2013.

bersama-sama sementara waktu di rumah peninggalan H. Ridwan di desa tersebut, dan yang kedua, Ketiga anak-anaknya harus memecahkan teka-teki buatan H. Ridwan, yaitu, " kejarlah akhirat tapi jangan lupakan dunia"⁷

Film ini sangat menarik untuk diteliti karena film *Insyallah Surga* ini begitu banyak memberikan banyak ilmu Agama, tentang Kekeluargaan, Harta Warisan dan juga Hidayah. Penulis mengambil objek penelitian Film *Insyallah Surga* ini karena menurut penulis banyak sekali pesan-pesan dakwah yang disampaikan lewat film ini.

Film ini juga pernah menjadi Sinetron Ramadhan Favorite SobatTV dengan menduduki posisi ke 2 setelah *Preman Pensiun* yang mendapatkan vote sebanyak 2.901 sedangkan *Insyallah Surga* mendapatkan vote sebanyak 1.548. tidak hanya itu di *Video.com* Film ini diawal penayangan mendapatkan 209,4 ribu penonton dan juga mendapatkan rating TVR 2,5 dan Share 11,3%. Selama bulan Ramadhan, Film *Insyallah Surga* menduduki peringkat ke 3 di jam imsak dengan meraih TVR 3,3 dan Share 19,3% .⁸

Film ini memeberikan pemahaman bahwa hidayah itu harus dicari bukan hanya ditunggu. Selain itu, film ini juga mengajak para penonton agar selalu mengingat Allah Swt dan terus memperbaiki diri sebelum menghadap yang Maha Kuasa. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis secara

⁷Andre, *Sinopsis Film Insya Allah Surga*, <https://www.tentangsinopsis.com/insya-allah-surga-sctv/> di akses pada 11 Januari 2021.

⁸ Tim Wowkeren, *RCTI 'Bangkit' Di Jam Sahur , 'Preman Pensiun' 4 Duduki Puncak Rating*, <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00308063.html>, di akses pada 11 Januari 2021.

khusus membahas tentang Film ini. Kajian tersebut penulis pusatkan pada pembahasan tentang “ **Pesan Dakwah dalam Film Insyallah Surga**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penulis adalah :
Apa saja Pesan Dakwah Dalam Film Insyallah Surga?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan yang akan penulis buat tidak keluar dari rana permasalahan, karena ada 2 tingkatan film ini, setiap film mempunyai masing-masing 30 episode maka penulis membatasi tulisan ini : Penulis hanya menfokuskan penelitian ini hanya kepada pesan dakwah dalam Film Insyallah Surga Spesial Ramadhan 2020 (episode 2 – 6).

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan isi pesan dakwah Dalam Film Insyallah Surga.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua, baik secara akademis maupun praktis.

1. Manfaat Akademis

- a. Memberikan Pengetahuan pada pembaca tentang pesan dakwah yang terkandung dalam film insyallah Surga.

- b. Dengan penelitian ini diharapkan bahwa film dapat dijadikan sebagai sebuah media dakwah.
- c. Dapat memperkaya khazanah ilmiah dalam jurusan komunikasi penyiaran islam dan dapat memberikan masukan kepada siapapun yang membutuhkannya

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan dalam mengembangkan dakwah islam sebagai sarana penyampaian pesan-pesan dakwah dengan media populer film.
- b. Sebagai bahan masukan bagi para praktisi dakwah untuk memajukan perkembangan dakwah islam
- c. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang dakwah melalui film

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, penulis mengumpulkan berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, terkhusus penelitian yang mengkaji pesan dakwah dalam film. Karena banyaknya penelitian terdahulu yang membahas tentang pesan dakwah di dalam film. Untuk menghindari kesamaan maka penulis menyajikan beberapa penelitian yang diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Robiana pada tahun 2008, penelitian ini berjudul “Pesan Dakwah dalam Skenario Sinetron Demi Masa (Analisis terhadap Episode 1-4)” bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dan gaya ekspresi dakwah dalam skenario sinetron "Demi Masa" episode 1-4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam scenario sinetron "Demi Masa" episode 1-4 dapat dikelompokkan ke dalam tiga bidang, yaitu akidah, syari'ah, dan akhlak. Materi akidah yang ada dalam skenario sinetron "Demi Masa" episode 1-4 memiliki dua sub materi, yaitu pertama, nilai keimanan kepada Allah. Kedua, nilai keimanan kepada takdir Allah; .Materi syari'ah berisi tentang syari'ah dalam memperlakukan harta benda dan menjaga keseimbangan hidup di dunia dan di akhirat, dan tentang taubat. Materi akhlak meliputi akhlak manusia kepada Allah, akhlak manusia dengan sesama manusia dan akhlak manusia terhadap lingkungan.

Ekspresi pesan dakwah dalam skenario sinetron "Demi Masa" episode 1-4 lebih didominasi oleh ekspresi taklim dan tarbiyah yang banyak digunakan untuk menerangkan dan menegaskan hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan ajaran agama Islam secara teoritis. Selain itu juga, ekspresi targhib dan tabsyir yang digunakan untuk menyampaikan dalam memberi dorongan kepada umat manusia untuk kembali ke jalan kebenaran⁹.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Latifah, pada tahun 2016. Penelitian ini berjudul Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film "Bulan Terbelah di Langit Amerika". Dalam penelitian Nurul Latifah ia membahas makna denotasi, konotasi dalam film "Bulan Terbelah di Langit Amerika" berdasarkan konsep semiotika Roland Barthes serta apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam film "Bulan Terbelah di Langit Amerika" di tengah latar belakang kehidupan masyarakat Amerika. Jenis Penelitian ini

⁹ Robina, *Pesan Dakawah dalam Skenario Sinetron Demi Masa (Analisis terhadap Episode 1-4)*, Skripsi, 2008.

adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif semiotik jenis penelitiannya adalah deskriptif.

Hasil dari penelitian yang didapatkan adalah Film Bulan Terbelah di Langit Eropa memiliki makna konotasi sebagai film yang mendeskripsikan bagaimana wajah Islam dalam kehidupan sehari-hari ditengah kehidupan non muslim. Makna konotasinya ialah semua semua yang dilakukan dalam adegan film tersebut adalah perilaku yang seharusnya dilakukan oleh seorang muslim dimanapun berada tidak terkecuali ditengah masyarakat non muslim dan menunjukkan pada dunia bahwa Islam agama yang *Rahmatan lil a'lamin*.

Film ini menegaskan mitos yaitu kaum muslim tidak ada tempat di Amerika dan bahwa mereka mengancam keamanan Negara tersebut karena Muslim di Amerika adalah orang asing dan sering dianggap menjadi teroris yang tumbuh di dalam negeri.¹⁰

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh M. Taufik Jayadi pada tahun 2018. Penelitian ini berjudul Dakwah dalam Film “Bulan Terbelah di Langit Amerika 2”. Dalam Penelitian M.Taufik Jayadi memfokuskan isi pesan dakwah dalam Film “Bulan Terbelah di Langit Amerika 2”. Berdasarkan konsep semiotika Roland Barthes serta makna pesan yang terkandung di dalam film tersebut. Jenis Penelitian yang digunakan M.Taufik Jayadi menggunakan kualitatif deskriptif yakni menggambarkan, menganalisis, mencatat serta menginterpretasikan makna-makna, simbol-simbol yang terkait dalam film. Dengan pendekatan analisis semiotik Roland Barthes.

¹⁰ Nurul Latifah, *Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film “Bulan Terbelah di Langit Amerika”*, Skripsi. (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016).

Hasil Hasil dari penelitian tersebut ialah pesan dakwah dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 2 terbagi menjadi dua yakni pesan akidah dan pesan akhlak. Pesan akidah yakni bangga terhadap Islam dan Ghirah sedangkan pesan akhlak yakni berkorban untuk keluarga, menyayangi anak, meminta maaf kepada orang tua, menjaga kebersihan, saling tolong menolong antar sesama manusia dan makhluk lainnya.¹¹

Dari ketiga penelitian tersebut penulis menemukan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang sudah ada. Pertama, dari ketiga penelitian di atas teknik yang digunakan berbeda, penelitian yang pertama menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara sedangkan penelitian yang kedua dan ketiga menggunakan metode analisis Semiotika Roland Barthes. Perbedaan dengan penulis bahwa penulis menggunakan metode Analisis Isi untuk menjawab rumusan masalah. Sehingga penelitian penulis dan penelitian yang sudah ada sebelumnya tidak akan sama karena teknik yang digunakan berbeda-beda

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam menganalisa studi ini, diperhatikan sistematika penulisan yang isinya adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini berisikan Latar Belakang Masalah yang membahas pesan dakwah dalam film *Insyah Allah Surga*, Setelah itu Rumusan Masalah yang akan dijawab penulis tentang pesan dakwah dalam film *Insyah Allah Surga*, di dalam batasan masalah, penulis lebih menfokuskan pada film

¹¹ M. Taufik Jayadi, *Pesan Dakwah dalam film "Bulan Terbelah di Langit Amerika 2"*, Skripsi. (Mataram : Universitas Islam Negeri Mataram, 2018).

tanyang pada saat bulan Ramadhan saja dan dibatasi dengan episode 2-4. Sedangkan Tujuan Penelitian menjelaskan untuk apa penelitian ini dilakukan, sehingga dapat memberikan Manfaat Penelitian kepada semua orang, untuk meminimalisir plagit dalam penelitian ini mencantumkan Penelitian Terdahulu agar penelitian tidak sama dengan yang dahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Pada bab ini penulis membahas tentang objek penelitian yang terdiri dari Pengertian Dakwah dimana di bab ini menjelaskan tentang dakwah secara umum, dimana meliputi Unsur-Unsur Dakwah, Dakwah di Media Massa, Pesan Dakwah, Dakwah Melalui Film, Tinjauan Tentang Film yang dibagi menjadi dua yaitu film sebagai media komunikasi dan film sebagai media dakwah.

BAB III : Pada bab ini, penulis membahas Jenis penelitian yang penulis gunakan untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam film *Insyah Allah Surga*, Pendekatan Penelitian disini penulis menggunakan Analisis isi untuk menjawab rumusan masalah di atas, Waktu Penelitian yang dilakukan oleh penulis dirumah sendiri dan selama 30 hari atau 1 Bulan, Sumber Data Penelitian, teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan menonton setiap adegan film *insyah Allah Surga*. Lalu penulis akan menggambarkan tentang Analisis Data yang akan penulis gunakan untuk penelitian.

BAB IV : Pada bab ini, penulis membahas tentang hasil dari penelitian penulis yaitu pesan dakwah dalam konsep Aqidah, Syariah dan Akhlak. Serta Analisis isi dan Interpretasi.

BAB V : Pada bab ini merupakan penutup dari segala yang telah penulis jabarkan yang telah dicapai masing-masing BAB sebelumnya tersusum dalam kesimpulan serta saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “*da’wah*”. Dakwah memiliki 3 huruf asal, yaitu *dal*, *ain*, dan *wawu*. Dari ketiga bentuk asal ini, terbentuk beberapa kata dan ragam makna. Makna tersebut adalah memanggil, mengundang, mintak tolong, meminta, memohon, menanamkan, menyuruh datang, mendorong. Menyebarkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi.¹² Dakwah dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan secara terus-menerus untuk memberikan perubahan pada manusia yang meliputi pikiran (*fikrah*), perasaan (*syu’ur*), dan tingkah laku (*suluk*) yang kemudian menuntun mereka kepada jalan Allah (Islam), sampai akhirnya mampu membentuk masyarakat yang Islami (*al-mujtama’ al-Islami*).¹³

Dakwah menurut Islam ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat¹⁴ Jadi dakwah adalah mengajak seseorang untuk mengikuti ajaran islam dan perintah Allah

¹² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Kencana , 2004), hlm. 5.

¹³ Rini Fitria, Rafinita Aditia, *Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah*, Jurnal Ilmiah Syiar, Vol. 19, No. 02, Desember 2019, hlm. 224-234. diakses dari <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar>.

¹⁴ M. Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta, PT Alwardi Prima, 2016), hlm. 67.

seseuai aqidah dan syariat Islam, yang jika dilakukan terus menerus akan mempengaruhi seseorang sehingga dapat menuntun mereka ke jalan Allah Swt. Dengan berbagai cara baik melalui ucapan, tulisan dan juga perbuatan.

Secara umum, dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik. Dakwah mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Dengan begitu, dalam dakwah terdapat suatu ide dinamis, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntunan ruang dan waktu.¹⁵ Dakwah dapat dipandang sebagai proses perubahan yang diarahkan dan di rencanakan dengan harapan terciptanya individu, keluarga dan masyarakat serta peradaban dunia yang di ridhai Allah Swt.¹⁶

Berdakwah tidak hanya dilakukan oleh ahlinya saja, banyak orang berprasangka bahwa berdakwah hanya dilakukan oleh ustad atau ustazah yang membidangi ilmu dakwah. Namun kembali kepengertian dakwah yaitu mengajak, atau menyeru kepada kebaikan maka tidak hanya orang yang pandai saja dapat berdakwah, tetapi sebagai masyarakat pun dapat berdakwah asal mengajak kedalam kebaikan. Dengan contoh ketika kita bertemu dengan pemuda yang tidak berpuasa maka kita mengajak mereka untuk berpuasa atau menasehati mereka agar mereka menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Contoh tersebut sudah termasuk dalam dakwah bil lisan, dimana dakwah bil lisan ini adalah dakwah yang dilakukan melalui ucapan.

Banyak dalil yang menjelaskan tentang berdakwah diantaranya :

¹⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17.

¹⁶ Abdul Piroi, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 2-3.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ¹⁷

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ - ١٢٥

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q,S An-Nahl/16 : 125)¹⁷

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ¹⁸

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ - ١٠٤

Artinya : Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (Q.S Ali Imran/3 : 104)¹⁸

Dari dua ayat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam ayat pertama Allah Swt menyerukan kepada umatnya untuk menuju jalan-Nya dengan cara yang hikmah dan dengan pengajaran yang baik atau dengan cara yang baik, Allah SWT menyuru umat nya untuk berdebat dengan cara yang baik yang lembut dan sopan sehingga tidak akan menimbulkan perdebatan-perdebatan yang tidak di inginkan Seseungguhnya Allah swt lebih mengetahui orang-orang yang sesat dijalanNya dan hanya Allah yang mengetahui siapa yang diberi petunjuk jalan yang benar. Sedangkan ayat kedua memerintahkan

¹⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : PT Karya Toha Putra Semarang, 1998), hlm. 536.

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : PT Karya Toha Putra Semarang, 1998), hlm. 116.

kepada kita umat manusia untuk menyeru kebaikan kepada sesama umat islam yaitu dengan berdakwah mengajak dalam kebaikan menjauhi yang munkar. Seseungguhnya orang-orang yang menyeru akan kebaikan serta yang mengamalkannya maka mereka termasuk orang-orang yang beruntung.

B. Unsur-Unsur Dakwah

1. Subjek Dakwah/Da'i

Subjek Dakwah/Da'I adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan atau apapun perbuatan baik, baik secara individu, kelompok maupun lembaga. Seorang da'i terlibat dalam dakwah atau aktivitas menyiarkan, menyeru, dan mengajak orang lain untuk beriman, berdoa, atau untuk berkehidupan Islam. Subjek dakwah bukan hanya dilakukan oleh satu orang saja melainkan bisa berbentuk organisasi, maka dalam konteks yang luas seperti dalam era global saat ini, dakwah dapat dilakukan secara kelembagaan. Suatu contoh, dakwah melalui lembaga atau organisasi dibagi dalam bidang garap, seperti bidang penerangan atau pendidikan agama, bidang pemberdayaan ekonomi, bidang komunikasi dan sebagainya.¹⁹

2. Objek Dakwah/Mad'u

Mad'u adalah orang yang di ajak, atau yang dikenakan perbuatan dakwah, mad'u adalah objek sekaligus subjek dakwah, baik individu maupun kelompok, baik yang beragama islam maupun tidak, atau dengann

¹⁹ Ropingi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Malang : Madani, 2016), hlm. 50.

kata lain secara keseluruhan.²⁰ Dalam konteks yang lebih luas, objek dakwah diklasifikasikan menjadi beraneka macam klasifikasi, misalnya klasifikasi menurut jumlah, jenis kelamin, tingkayan umur, tingkatan pendidikan, wilayah tempat tinggal, profesi, pendidikan, dan bahkan juga teologi atau keyakinan. Secara detail objek dakwah dapat diklasifikasi objek terdiri dari individu, kelompok, organisasi dan sebagainya.²¹

3. Metode Dakwah

Metode adalah suatu cara yang ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai atau meyelaskan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia. Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran islam.²² Menurut H. Toto Tasmara, metode dakwah adalah cara-cara tertentu seorang Da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.²³

Jadi metode dakwah dapat di simpulkan bahwa suatu cara yang dipakai oleh Da'i untuk menyampaikan suatu ajaran islam kepada mereka melalui berbagai cara, dengan adanya metode dakwah maka akan membuat seorang Da'i lebih mudah menyampaikan pesan, sehingga pesan dapat diterima oleh masyarakat dengan cepat.

Bila di lihat dari segi penggunaannya dalam konteks ayat-ayat Al-Qur'an dan ajaran Islam. Kata-kata dakwah lebih diartikan mengajak kepada

²⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), hlm. 90.

²¹ Ropingi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Malang : Madani, 2016), hlm. 61.

²² Abdul Piroi, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hlm. 28.

²³ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 47.

kebaikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode dakwah ialah segala aktivitas yang dilakukan oleh mukmin sesuai kemampuan yang dimiliki dengan tujuan menjadikan umat manusia memeluk islam dengan baik agar mereka memperoleh kebahagiaan pada masa kini dan masa akan datang.

Dalam kaitannya dengan metode dakwah, Al-Qur'an memberi petunjuk beberapa bentuk metode dakwah, diantaranya metode komperatif antara yang baik dan buruk atau antara surge dan neraka, metode dialog dengan memberi jawaban atas pertanyaan yang dilontarkan pada masanya, pengutaraan kisah (sejarah), metode *al hikmah*, *al maw'izah* dan *almujadalah*

Metode *Al- Hikmah* adalah dirtikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang pada agama dan tuhan. Dengan demikian ungkapan *bil hikmah* ini berlaku bagi seluruh umat manusia, sesuai dengan perkembangan akal, pikian, dan budayanya, yang dapat diterima oleh orang yang berfiir sederhana serta dapat menjangkua orang yang lebih tinggi pengetahuannya. Hikmah sebagai induk dari seluruh pendekatan dakwah, mencakup juga pendekatan dan perkataan yang bijak (*hikmat al-qaul*).

Metode *Al-Maw'izat al-hasanah* adalah yang juga berarti menasehati, dan mengingatkan akibat dari suatu perbuatan, menyuruh untuk menaati dan memberi wasiat agar taat. Dapat di simpulkan bahwa *Al-Maw'izat al-hasanah* memberikan nasihat yang baik kepada orang lain

dengan cara yang baik, yaitu petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, lurus pikiran sehingga pihak yang menjadi objek dakwah dengan rela hati atas kesadarannya sendiri dapat mengikuti ajaran yang disampaikan.

Adapun pendekatan dakwah *Maw'izat al-hasanah* yaitu dengan menggunakan penamaan moral dan etika seperti kesabaran, keberanian, menepati janji, welas asih, hingga kehormatan diri serta menjelaskan efek dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat. Metode dakwah berbentuk nasihat ini ditemukan di dalam Al-Qur'an dengan memakai kalimat-kalimat yang menyentuh hati untuk mengarahkan manusia kepada ide-ide yang dikehendakinya, seperti nasihat Luqman Al-Hakim kepada anaknya.

Metode *Al-Mujadalah* yaitu metode dakwah dengan cara berdiskusi dengan cara yang baik dari cara-cara berdiskusi yang sudah ada. Kriteria dari metode ini adalah menghindari sikap emosional dan merendahkan martabat mitra diskusi dengan mengedepankan argumentasi-argumentasi yang tak dapat dibantah kebenarannya.²⁴ Dalam berkomunikasi dapat dioperasionalkan dalam bentuk dakwah bil lisan, tulisan (qalam) dan juga perbuatan (hal).

Dakwah bil lisan dimaksudkan sebagai dakwah yang disampaikan dengan menggunakan kata-kata atau ucapan lisan dalam bahasa agar bisa dipahami oleh mad'u-nya dengan mudah. Cara demikian bisa disampaikan dalam bentuk ceramah, khotbah, seminar, diskusi, dan sebagainya. *Dakwah*

²⁴ Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2018), hlm 32,42,43,47,48,55.

bil qalam (tulisan) adalah dakwah yang melalui tulisan yang mudah dipahami oleh mad'u-nya/ dalam dakwah demikian termasuk segala bentuk tulisan yang dimuat dalam media massa ataupun buku seperti artikel, cerpen (cerita pendek), cerbung, (cerita bersambung), sajak, novel, buku pelajaran agama maupun keagamaan islam, dan sebagainya. Sedangkan *Dakwah bil hal* (perbuatan) adalah dakwah yang dilakukan dengan sikap terpuji dan atau teladan yang baik secara langsung, dalam pergaulan sehari-hari maupun melalui pertunjukan-pertunjukan (teater).²⁵

4. Media Dakwah

Kata media berasal dari bahasa latin *median* yang merupakan bentuk jamak dari *medium*, secara etimologi yang berarti alat perantara. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan dan pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya.

Secara umum di pahami bahwa media mencakup sarana komunikasi seperti pers, media penyiaran (*broadcasting*) dan sinema. Namun, terdapat industri (*enterteiment*) dan informasi untuk audiens yang besar seperti majalah atau industri musik.²⁶ Sedangkan Dakwah secara umum adalah ajakan atau seruan kepada yang baik. Dakwah mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut.

²⁵ Kustadi Suhendang, *Ilmu Dakwah : Perspektif Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 167.

²⁶ Irzun Fariyah, *Media Dakwah Pop*, AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 2013.

Dengan begitu, dalam dakwah terdapat suatu ide dinamis, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntunan ruang dan waktu.²⁷

Media dakwah yaitu, segala sesuatu yang dapat membantu seorang pendakwah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada manusia²⁸. Media dakwah merupakan alat para Da'I agar lebih mudah menyampaikannya ke masyarakat luas dengan lebih efektif, media dakwah juga membuat para Da'I lebih mudah menyampaikan dakwah tanpa harus pergi dari masjid ke masjid. Media dakwah dibagi menjadi dua yaitu media massa dan non media massa.

Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya surat kabar, radio, televisi, dan film bisokop yang beroperasi dalam bidang informasi dakwah. Jadi untuk menyebarkan informasi media massa sangat efektif dalam mengubah sikap, perilaku, pendapat komunikasi lebih banyak. Media non massa biasanya digunakan dalam komunikasi orang-orang tertentu atau kelompok-kelompok tertentu seperti surat, telepon, sms, telegram, faks, papan pengumuman, poster, kaset audio, CD, e-mail dan lain-lain. Semua itu dikategorikan karena tidak mengandung nilai keserempakan dan komunikasinya tidak bersifat massal²⁹. Namun media non massa masih cukup efektif digunakan karena dapat menjangkau tempat tinggal yang jauh yang tidak terjangkau oleh internet.

5. Pesan Dakwah

²⁷ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17

²⁸ Hamzah Yayub, *Politik Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1992), hlm 47.

²⁹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 105-106.

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat symbol verbal dan non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, maksud sumber tadi. Pesan itu sendiri memiliki tiga komponen yaitu makna symbol yang digunakan untuk menyampaikan makna dan bentuk organisasi pesan. Pesan yang dimaksud dalam komunikasi dakwah adalah yang disampaikan da'i kepada mad'u. Pesan komunikasi dakwah juga memiliki tujuan tertentu.

Komunikasi dakwah terdiri dari atas isi pesan, akan tetapi lambang yang digunakan bisa bermacam-macam. Sementara out, lambang biasa digunakan dalam komunikasi dakwah yaitu bahasa, gambar, visual dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari, pesan dakwah yang disampaikan kepada Mad'u dengan menggunakan gabungan/kalaborasi lambang, seperti pesan komunikasi melalui, retorika, surat kabar, film, atau televisi. Oleh karena itu dalam komunikasi dakwah dapat memegang peranan penting.

Pesan dakwah tidak cukup dengan memperhatikan *timing* dan *placing*, tetapi harus mampu mengidentifikasi isi pesan dakwah yang menentukan jenis pesan apa yang akan disampaikan. Dalam hal ini, dapat berupa *informantional messege*, atau *instructional message*, atau *motivational messege*. Untuk itu bagi seseorang komunikator dakwah, pemahaman mengenai sifat-sifat komunikasi dan pesan komunikasi dakwah

akan dapat menentukan jenis media apa yang akan dipergunakan, dan teknik komunikasi mana yang akan digunakan.³⁰

Pesan yang harus di sampaikan dalam kegiatan berdakwah harus berupa kebenaran tidak boleh salah ataupun sedikit salah. Hasil pengamatan inderawi, temuan ilmiah, atau analisis filosofis atau suatu peristiwa tidak bisa menjadi pesan dakwah, mengingat terdapat kemungkinan salah. Berbeda halnya dengan ayat-ayat suci Al-Quran maupun hadist-hadist yang sahih. Kedua ajaran yang berasal dari kitab suci Al-Qur'an dan hadist tingkat kebenarannya bersifat dan tidak mungkin salah.³¹

6. Efek Dakwah

Efek atau pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah. Efek merupakan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan.³² Efek juga sering disebut *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal efek dakwah sangat besar dalam langkah-langkah dakwah berikutnya.

Tanpa menganalisis efek dakwah, maka dapat menyebabkan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan

³⁰ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, hlm 97-100.

³¹ Moh. Ali Aziz, *Kebenaran Pesan Dakwah*, Jurnal Komunikasi Islam Volume 01, Nomor 02, Desember 2011, hlm. 118.

³² Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 117.

terulang kembali. Namun dengan menganalisis efek dakwah secara cermat dan tepat, maka efek dakwah akan diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya.³³ Sebagaimana diketahui bahwa dalam upaya untuk mencapai tujuan maka kegiatan dakwah selalu diarahkan untuk menmpengaruhi tiga aspek yaitu : *efek kognitif, efek afektif, dan efek behavioral.*

1) *Efek Kongitif*

Setelah menerima pesan dakwah, mitra dakwah akan menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berpikir, dan *efek kognitif* ini bisa terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh *mad'u* tentang isi pesan yang diterimanya. Berpikir menunjukkan sebagai kegiatan yang melibatkan penggunaan konsep dan lambang, sedangkan fungsi berpikir adalah untuk memahami realitas dalam rangka mengambil keputusan (*decision making*) memecahkan masalah (*problem solving*) dan menghasilkan karya baru.

Jalaludin Rahmat merincikan dalam proses berpikir, adapun befikir itu melalui proses sebagai berikut :

- a) Timbulnya masalah atau kesulitan yang harus dihadapi.
- b) Mencari dan mengumpulkan fakta yang dianggap memiliki sangkut paut dengan pemecahan terbesar.
- c) Pada taraf penemuan atau pemahaman, menemukan cara dalam memecahkan masalah

³³ M.Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemn Dakwah* (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006), hlm. 32-34.

- d) Yang dilanjutkan melalui, menyempurnakan dan mencocokkan hasil pemecahan.³⁴

2) *Efek Afektif*

Efek Afektif, timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khlayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai. Terkait dengan dakwah, Ali Aziz menjelaskan bahwa *efek afektif* merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap komunikasi setelah menerima pesan. Sikap disini adalah sama dengan proses belajar tiga variabel sebagai penunjangnya, yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan. Dalam teori komunikasi, efek ini secara ringkas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Dapat menciptakan kekuatan atau kecemasan.
- b) Meningkatkan atau menurunkan dengan moral.³⁵

3) *Efek Behavioral*

Efek ini merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku mitra dakwah dalam merealisasikan materi dakwah yang diterima dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini Rahmat Natawijaya mengungkapkan

“Tingkah laku itu dipengaruhi oleh kognitif, yaitu dipahami oleh individual melalui tanggapan dan pengamatan, afektif yaitu yang

³⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana , 2004), hlm. 141

³⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.

dirasakan oleh individual melalui tanggapan dan pengamatan dan dari perasaan itulah timbul keinginan-keinginan dalam individual yang bersangkutan.”

Dalam dakwah, *efek behavioral* berkenaan dengan pola tingkah laku mad'u dalam merealisasikan pesan dakwah yang telah diterima dalam kehidupannya. Dengan demikian *efek behavioral* dapat dipahami dan dijabarkan sebagai seseorang akan bertindak dan bertingkah laku setelah orang itu mengerti dan memahami apa yang telah di ketahui, kemudian timbulah keinginan untuk bertindak dan bertingkah laku.³⁶

Oleh karena itu, tingkah laku atau perilaku seseorang pada dasarnya itu adalah perwujudan dari perasaan dan pikirannya. Dan juga dalam hal ini perilaku yang diharapkan yaitu perilaku yang bersifat positif menurut ajaran islam, baik itu perorangan maupun masyarakat luas.

Jika dakwah telah dapat menyentuh aspek behavioral yaitu telah dapat mendorong manusia melakukan secara nyata ajaran-ajaran islam yang telah dipesankan dalam dakwah dapat dikatakan berhasil dengan baik, dan inilah tujuan akhir dari dakwah.³⁷

C. Dakwah di Media Massa

Perkembangan teknologi yang begitu pesat menjadi peluang dakwah, mana kala para Da'I berani untuk mengambil posisi yang tepat dalam berbagai ranah sosial politik, selanjutnya mengupgrade

³⁶ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, hlm 119.

³⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), hlm. 142.

kemampuannya dalam menguasai teknologi media komunikasi yang berkembang seperti sekarang ini.³⁸ Perkembangan media massa berawal pada kemajuan teknologi komunikasi dan informasi dekade 1970-an dan masuknya zaman industrialisasi Negara-negara Barat yang akhirnya sedikit banyak membantu terbitnya surat kabar, radio, televisi dan lain lain.³⁹

Dengan adanya kemajuan dibidang teknologi menjadi tantangan sendiri bagi seorang Da'i untuk berdakwah, namun dengan masuknya teknologi yang lebih canggih serta media massa yang dapat mempermudah berdakwah kepada khalayak ramai bahkan seluruh dunia. Dengan dakwah di media massa membuat dakwah dapat diterima lebih cepat dan juga lebih efektif sehingga dapat menghemat waktu dan juga tenaga. Sehingga tidak perlu datang jauh-jauh sekedar untuk menyaksikan dakwah. Saat ini dakwah dapat di saksikan melalui TV, Internet, Media Sosial dan juga dapat didengarkan melalui Radio.

Keuntungan dakwah dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakkan, artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlahnya relatif amat banyak. Jadi, untuk menyebarkan informasi media massa sangat efektif dalam mengubah sikap, perilaku, pendapat komunikan dalam jumlah yang banyak.

Disadari atau tidak, media dalam penggunaan komunikasi termasuk media massa telah meningkatkan intensitas, kecepatan dan

³⁸ Abdul Karim, *DAKWAH MELALUI MEDIA: Sebuah Tantangan Dan Peluang*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 4, No. 1 Juni 2016. diakses pada karim.ican@gmail.com.

³⁹ Rahmat Ramdhani, *Rekuntuksi Aktivitas Dakwah Melalui Media Massa*, Syi'ar Vol. 17 No. 1 Februari 2017, hlm. 2. diakses pada ejournal.iainbengkulu.ac.id.

jangkauan komunikasi yang dilakukan manusia dalam berbagai hal.⁴⁰ Jadi dengan adanya media massa maka dapat mempercepat suatu dakwah. Tanpa disadari alat-alat media yang digunakan dalam menyebarkan dakwah yaitu:

1. Radio

Radio adalah alat untuk menyampaikan suara dengan menggunakan gelombang magnetis yang kecepatannya sama dengan gelombang cahaya, yaitu 186.000 mil perdetik.⁴¹ Radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara.⁴² Radio juga dikenal dalam bahasa Inggris *broadcasting* (broad: luas) yang dipahami sebagai penyiaran. Oleh sebab itu segala sesuatu yang disiarkan melalui radio, seperti berita, musik, pidato, puisi, drama dan dakwah yang dapat didengar masyarakat luas. Dengan isi siaran yang terbuka dan menyentuh khalayak luas (massa), maka radio kemudian dinamakan media komunikasi massa atau media massa. Selain itu, radio juga berarti pesawat penerima siaran radio⁴³

Menurut Stanley R. Alten, suara adalah efek gesekan dari sejumlah molekul itu dengan lingkungannya. Suara dari penyiar memiliki komponen visual yang bisa menciptakan gambar dalam benak pendengar.⁴⁴ Radio merupakan media *audiktif* (hanya bisa didengar),

⁴⁰ Wahyu Illahi, *Komunikasi dakwah*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 105, 106.

⁴¹ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran : Teori dan Praktik*, (Bandung: Bandar Maju, 1990), hlm. 21.

⁴² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 919.

⁴³ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 108.

⁴⁴ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: LKiS, 2004), hlm. 15.

murah, bisa dibawa dan didengarkan dimanapun. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan besar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang bisa didengar, radio menstimulasi banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar atau informasi factual melalui telinga pendengarnya.⁴⁵

Di Indonesia, radio pertama kali diperkenalkan pada saat pendirian *Bataviasche Radio Veregening* (BRV) pada 16 Juni 1925 oleh Weltevreden. Lahirnya BRV ini merangsang masyarakat Indonesia untuk mendirikan pemancar amatir dengan gelombang masing-masing. Lima tahun sesudah lahirnya BRV, tepatnya pada 1930 Jawatan Pos Telepon dan Telegraf (PTT) Hindia Belanda mengadakan siaran percobaan dengan lagu-lagu barat. Tahun 1934 radio NIROM (*Netherlands Indie Radio Omproep Maatschapy*) berdiri di Jakarta. NIROM mengadakan siaran tertentu dengan program yang lebih lengkap.

Di Indonesia diperkirakan ada 36 juta radio penerima yang beredar di kalangan masyarakat Indonesia. Pertumbuhan stasiun-stasiun radio FM di kota-kota besar maupun ibukota-ibukota kabupaten makin banyak mengalami kemajuan, selain sebagai penyebar informasi yang cepat untuk komunitas tertentu, juga sebagai saluran hiburan, iklan, dan sarana dakwah.⁴⁶ Perkembangan dan pertumbuhan radio seperti yang dijelaskan di atas tidak diragukan lagi, dan merupakan kabar gembira

⁴⁵ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, hlm. 9.

⁴⁶ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm 155-156

bagi kita, karena sebagai media publik, bukan hanya sekedar media saja, namun juga digunakan untuk menyampaikan informasi baik itu berita, hiburan, seperti digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Radio dapat dikatakan media yang dapat menyebarluaskan dakwah, sebab dengan adanya radio masyarakat luas dapat mendengarkan dakwah dari berbagai ustad-ustad melalui radio tersebut, radio juga mudah dibawa kemana-mana dan hanya menggunakan baterai saja sehingga untuk menyebarkan dakwah ke pelosok-pelosok desa radio menjadi salah satu media yang cukup efektif, dengan radio semua orang baik yang dikota maupun di pelosok desa dapat menikmati dakwah melalui radio.

2. Film

Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam pengertian lebih luas bisa juga termasuk yang disiarkan di TV. Dilihat dari sejarah, penemuan film sebenarnya berlangsung cukup panjang. Ini disebabkan karena film melibatkan masalah-masalah teknik yang merumitkan, seperti masalah optik, lensa, kimia, proyektor, kamera, roll film bahkan sampai pada masalah psikologi.⁴⁷ Film juga didefinisikan sebagai serentetan gambar yang bergerak dengan atau tanpa suara, baik yang terekam pada film, video, video disk atau media lainnya. Sedangkan bahasa film adalah bahasa gambar.

⁴⁷ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, hlm. 150-151.

Film menyampaikan ceritanya melalui serangkaian gambar yang bergerak, dari satu adegan ke adegan lainnya, dari satu emosi ke emosi lain, dari emosi satu ke emosi lain, dari peristiwa satu ke peristiwa lain. Faktor utama dalam film adalah kemampuan gambar bercerita kepada publik sebagai penontonnya.⁴⁸ Film dengan kemampuan daya visualnya didukung dengan audio yang khas, sangat efektif sebagai media hiburan dan juga sebagai media pendidikan dan penyuluhan. Film bisa diputar berulang kali pada tempat dan khalayak yang berbeda.⁴⁹

Film, secara umum dapat dibagi atas dua unsur pembentuk yakni, unsur naratif dan unsur sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film. Masing-masing unsur tersebut tidak akan membentuk film jika hanya berdiri sendiri. Bisa dikatakan bahwa unsur naratif adalah bahan (materi) yang akan diolah, sementara unsur sinematik adalah cara (gaya) untuk mengolahnya. Unsur sinematik terbagi menjadi empat elemen pokok yakni, *mise-en-scene*, *sinematografi*, *editing*, dan suara. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film, setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu serta lainnya. Seluruh elemen tersebut membentuk unsur naratif secara keseluruhan.⁵⁰

⁴⁸ Andi Fikra, *Film Sebagai Media Dakwah Islam*, IAIN Manado, Jurnal JURNAL AQLAM : Journal of Islam and Plurality -- Volume 2, Nomor 2, Desember 2017, hlm 113.

⁴⁹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, hlm 151

⁵⁰ Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homarian Pustaka, 2017), hlm 1-2

Melalui media film dan sinetron, informasi dapat disampaikan secara teratur hingga layak di tonton. Hal ini dikarenakan persiapan begitu mantap mulai dari naskah, skenario, shooting, acting, dan penyelesaiannya. Media dan sinetron sebenarnya bersifat entertainment (hiburan) bahkan komersial. Akan tetapi film dan sinetron juga dapat digunakan sebagai media dakwah. Film dan sinetron sebagai media mempunyai kelebihan tersendiri antara lain dapat menjangkau berbagai kalangan. Di samping itu dapat diputar ulang ditempat yang membutuhkan sesuai dengan situasi dan kondisi.⁵¹

Maka dari itu film dapat dijadikan media dakwah, sebab dengan adanya film masyarakat tidak hanya dapat mendengar tetapi juga melihat gambaran yang terjadi pada gambar yang ada dalam film tersebut. Dakwah melalui film juga lebih mudah sebab penonton sering kali menggunakan emosi dalam menonton suatu film, sehingga mudah sekali untuk mempengaruhi penonton dengan film-film dakwah. Dakwah melalui film juga lebih bersifat komunikatif karena materi dakwah di proyeksikan dengan menjadi sebuah film yang dapat menyentuh kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

3. Media Sosial

a) Facebook

Facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, pendidikan,

⁵¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Hamzah, 2009), hlm 121.

daerah untuk melakukan koneksi berinteraksi dengan orang lain. Orang yang menggunakan facebook dapat juga menambahkan teman-teman mereka, saling mengirim pesan, dan memperbarui foto profil agar orang dapat melihat tentang dirinya.⁵² Facebook merupakan jejaring sosial di internet yang resmi dibuat oleh Mark Zuckerberg dan resmi diluncurkan pada tanggal 4 Februari 2004.⁵³

Pada tahun 2007, facebook memiliki lebih lebih dari 21 juta anggota terdaftar yang setiap hari menghasilkan 1,6 miliar tampilan halaman para pengguna bisa menghabiskan sekitar 20 menit setiap hari di situs ini dan dari dua per tiga dari pengguna *log in* paling tidak sehari sekali⁵⁴. Pada tahun 2015 facebook menduduki peringkat pertama dari deretan media sosial lainnya, dengan jumlah pengguna mencapai 1,44 miliar.⁵⁵

Facebook merupakan layanan jejaring sosial bersifat gratis. Setiap orang bisa mengundang teman, menambah teman, menambah jaringan sesuai pekerjaan, sekolah dan lain-lain. Fitur dan konten yang dimiliki sangat variatif dan inovatif (termasuk fitur games, survey, aplikasi dan lainnya). Inilah alasan banyaknya pengguna facebook memilih facebook sebagai media jejaring sosial.

⁵² <http://www.indodesign.net/jasa/definisi-facebook>. Diakses pada 17 Maret 2020.

⁵³ Agustina Zubair, *Fenomena Facebook*, hlm. 66.

⁵⁴ Kristanto, *Skripsi Facebook Sebagai Media Komunikasi*, (Surakarta: Universitas 11 Maret Surakarta, 2010), hlm. 22

⁵⁵ <http://id.techinasia.com/jumlah-pengguna-facebook-q1-2015/> diakses pada 17 Maret 2021

Beberapa kelebihan facebook adalah : pertama, mudahnya mengakses halaman facebook. Kedua, pencarian teman sangat mudah dan cepat. Ketiga, komunikasi chatting antar sesama pengguna. Keempat, dapat mengirim pesan personal seperti e-mail. Kelima, adanya ruang penyimpanan data tertulis sewaktu-waktu dapat dibuka kembali untuk melihat maupun dibaca.⁵⁶

Dakwah melalui media sosial facebook dapat mewarnai pemikiran masyarakat bahwa dakwah tidak hanya di pengajian formal. Kehadiran facebook sebagai salah satu alternatif media dakwah yang dia anggap mampu memberikan pesan-pesan relevan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi. Semakin banyaknya persoalan dakwah di era globalisasi mampu dijawab facebook dengan berbagai keunggulan yang di milikinya. Berbekal fasilitas yang diberikan facebook, para da'I dapat memberikan pesan-pesan islami pilihan sesuai minat mad'u (objek dakwah), seperti memberikan materi lewat update status, upload artikel, upload gambar, upload video, chatting ataupun lewat komentar serta grup yang difasilitasi oleh facebook yang dapat dijangkau mad'u dimanapun dan kapan pun.

57

Dengan hadirnya facebook menjadikan dunia baru dalam dakwah, dengan sejumlah fasilitas yang ditawarkan masyarakat dapat menikmati dakwah di manapun, sebab dengan adanya facebook

⁵⁶ Muhammad Rezky, *Facebook VS Friendster*, (Yogyakarta: Connexi, 2009), hlm. 16.

⁵⁷ Abdul Choliq, *Dakwah Melalui Media Sosial Facebook*, UIN Walisongo Semarang, *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 16, No 2. Desember 2015: 170 – 187, hlm. 179.

masyarakat dapat memilih ceramah yang ingin mereka dengarkan dan dapat di putar berulang-ulang serta dapat juga dibagikan kepada teman-teman di media sosial facebook. Facebook juga memperlancar dakwah seorang da’I untuk menyebarkan agama ke penjuru dunia.

b) Instagam

Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “*insta*” berasal dari kata “*instan*”, seperti kamera *palaroid* yang pada masanya lebih dikenal dengan sebuah “*foto instan*”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti *palaroid* di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “*gram*” berasal dari kata “*telegram*” yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan instagram yang dapat menggugah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah instagram merupakan gabungan dari kata instan dan telegram.⁵⁸

Instagram resmi di rilis pada 6 Oktober 2010, yang lahir dari perusahaan yang bernama Burbn, Inc. Didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang saat ini menjadi CEO dari Instagram. Pada April 2012, facebook resmi mengambil alih instagram senilai \$1 miliar dalam bentuk tunai dan saham. Logo dari instagram merupakan kamera *palaroid* yang menggambarkan sebuah aplikasi berbagai foto

⁵⁸ Asmaniar, *Instagram Sebagai Media Dakwah*, Skripsi, (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2019), hlm. 40.

dan video instan.⁵⁹ Perkembangan Instagram sangatlah pesat dan dibuktikan dengan kepopuleran Instagram yang sudah mencapai sebanyak 150 juta pengguna.⁶⁰

- Fitur-Fitur Instagram

1. *Home Page*

Home Page adalah halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto-foto terbaru dari sana sesama pengguna yang telah di ikuti.

2. *Comments*

Sebagai layanan jejaring sosial instagram yang menyediakan fitur komentar, foto-foto yang ada di instagram dapat dikomteri dalam kolom komentar.

3. *Explore*

Explore merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai oleh para pengguna instgram.

4. *Profile*

Profile pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun dari sesama pengguna yang lainnya.

5. *News Feed*

⁵⁹ <https://www.liputan6.com/teknoread/3906736/instagram-adalah-platform-berbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya>. Diakses pada 17 Maret 2021.

⁶⁰ Dikutip berdasarkan artikel <http://blog.ub.ac.id/alifiainformatika/2013/09/23/perkembangan-aplikasi-social-photo-sharing-Instagram/> diakses 17 Maret 2021.

News Feed merupakan fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktifitas yang dilakukan oleh pengguna instagram.⁶¹

6. *Instagram Story*

Pada bulan Agustus 2016, Instagram meluncurkan *Instagram Stories*. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, menambahkan efek layer dan kemudian menambahkannya ke kilas cerita.

7. IGTV

IGTV pada instagram adalah fitur video vertical yang diluncurkan pada Juni 2018. IGTV memungkinkan unggahan berdurasi 10 menit dengan ukuran file 650 MB. Bagi pengguna yang diverifikasi dan populer diizinkan mengunggah video berdurasi 60 menit dengan ukuran file 5,4 GB.⁶²

Dengan keberadaan Instagram, dakwah melalui media instagram tidak hanya berupa tulisan, tapi juga gambar yang berisi pendapat atau foto yang digunakan sebagai media dakwah yang membuat masyarakat terutama para pengguna Instagram yang tertarik melihat atau dapat mengikutinya. Melalui media Instagram, umat muslim punya segala macam kemudahan untuk berdakwah.

⁶¹ Junaidi, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Aceh Barat*, Jurnal : Ilmu Komunikasi, Volume 6, Nomor 2, Oktober 2020, hlm 173-174. Diakses pada 12 Maret 2021.

⁶² <https://www.liputan6.com/teknoread/3906736/instagram-adalah-platform-berbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya>. Diakses pada 17 Maret 2021.

Media sosial instagram menjadi media yang paling diminati saat ini. Hal ini dapat dilihat dari pengunduhan aplikasi di google play store mencapai 1 triliun lebih. Menjadi top sosial media no.2. maka tidak mengherankan jika instagram disebut-sebut sebagai media dakwah yang efektif di tengah-tengah masyarakat, terutama mahasiswa. Hal ini dikarenakan, karakteristik generasi muda hari ini yang masuk dalam golongan milenial merupakan generasi yang selalu update dan menyukai hal-hal baru.⁶³

c) Youtube.

Youtube sendiri berdiri bulan Februari 2005. Markas besar Youtube berada di San Bruno, California, Amerika Serikat yang diperkasai oleh tiga orang faunder Youtube yaitu, Chad Hurley, Steven Chen dan Jawed Karim. Website yang kini memuat miliran video ini berkembang sangat pesat dari awal pertama kali di dirikan. Pada tahun 2006 di bulan November, bahkan Google membeli Youtube senilai US\$ 1,65 Miliar.

Pendapatan Youtube berasal dari iklan yang ditampilkan sebelum video youtube diputar. Iklan ini disebut Google AdSense, program yang memberikan pembayaran berdasarkan tingkat pemutaran video. Pada Februari 2017, disebutkan bahwa total panjang video yang diunggah di YouTube setiap menit adalah 400 jam, dan

⁶³ Junaidi, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Aceh Barat*, Jurnal : Ilmu Komunikasi, Volume 6, Nomor 2, Oktober 2020, hlm. 176. Diakses pada 12 Maret 2021.

jumlah konten YouTube yang ditonton orang setiap hari mencapai 1 miliar jam.⁶⁴

Memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di YouTube dan menghasilkan miliaran kali penayangan. YouTube secara keseluruhan telah menjangkau banyak pemirsa dari usia 18-34 dan 18-49 tahun daripada jaringan media manapun. Inilah kiranya bagaimana YouTube merupakan media yang paling masif menyebarkan informasi dan konsep baru media dalam rancang komunikasi berbagai kebutuhan di masyarakat.⁶⁵

Youtube salah satu teknologi terbaru sangat cocok untuk mempublikasikan pesan-pesan islam dan kegiatan dakwah. Hal ini menunjukkan perkembangan media yang canggih dapat diterima selama tidak melanggar penggunaan etis media itu sendiri. Youtube merupakan contoh terbaik yang menyediakan berbagai hal, misalnya aspek ekspolrasi, animasi, penelitian bahkan alat untuk melakukan aktifitas dakwah.⁶⁶

4. Media Cetak

Media Cetak adalah salauran komunikasi di mana pesan-pesan *verbalnya* (tertulis) maupun dalam bentuk gambar-gambar seperti karikatur dan komik dilakukan dalam bentuk tercetak. Media ini sangat

⁶⁴ <https://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube/> diakses pada 17 Maret 2021

⁶⁵ Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, *YouTube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*, AL-HIKMAH: Jurnal Dakwah, Volume 13, Nomor 1, Tahun 2019, hlm. 27

⁶⁶ Mutrofin, *Dakwah Melalui YouTube : Tantangan Da'I di Era Digital*, Jurnal Komunikasi Islam | Volume 08, Nomor 02, Desember 2018, hlm. 349, 352.

baik disebarluaskan untuk mereka yang bisa membaca dan memiliki waktu senggang yang cukup. Surat kabar atau media lainnya memiliki kelebihan, yakni dapat dibaca oleh banyak orang terutama dalam satu rumah tangga, asrama, hotel, atau perpustakaan.⁶⁷

a) Surat Kabar/Koran

Surat Kabar/ Koran bisa dikatakan sebagai media massa tertua sebelum ditemukan film, radio, dan TV. Surat kabar memiliki keterbatasan karena hanya dinikmati oleh mereka yang melek huruf, serta lebih banyak disenangi oleh orang tua daripada kaum remaja dan anak-anak. Salah satu kelebihan surat kabar ialah mampu memberi informasi yang lengkap, bisa dibawa kemana-mana, terdokumentasi sehingga mudah diperoleh bila di perlukan. Sekarang ini diperkirakan dari 45 penduduk Indonesia minimal ada satu orang yang berlangganan surat kabar. Surat kabar dapat dibedakan atas periode terbit, ukuran dan sifat penerbitannya.

Dari segi periode terbit ada surat kabar harian dan surat kabar mingguan. Surat kabar harian adalah surat kabar yang terbit setiap hari dalam bentuk edisi pagi maupun edisi sore, sementara surat kabar mingguan ialah surat kabar yang terbit paling sedikit seminggu sekali. Dari segi ukurannya, ada yang terbit dalam bentuk plano ada juga yang terbit dalam bentuk tabloid. Sementara itu, isinya dapat dibedakan atas dua macam, yakni surat kabar yang bersifat umum

⁶⁷ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm..122.

yang isinya informasi untuk masyarakat umum, sedangkan surat kabar yang bersifat khusus isinya memiliki ciri khas tertentu dan memiliki pembaca tertentu pula, misalnya surat kabar untuk perdesaan, surat kabar untuk wanita. Dari segi pemasukan uang, surat kabar dan majalah lebih banyak ditunjang oleh iklan seperti halnya radio dan TV. Boleh dikatakan hanya 1/3 pendapatan surat kabar berasal dari harga jual surat kabar itu sendiri, selebihnya 2/3 berasal dari iklan.⁶⁸

b) Majalah

Majalah mulai berkembang sejak abad ke-19 ketika media tersebut hadir sebagai media hiburan utama karena saat itu, baik radio maupun televisi, belum dikenal banyak orang, juga tidak setiap orang mampu pergi untuk menonton di bioskop. Karena perkembangannya baik dalam bentuk, ukuran maupun popularitasnya yang cukup pesat, sirkulasi majalah terbukti meningkat cepat. Pada gilirannya, hal itu dapat berpengaruh pada upaya penyediaan halaman khusus untuk iklan,

Di Indonesia, untuk memenuhi hasrat baca masyarakat sesuai dengan segmen pembaca yang dipilihnya, dapat kita catat nama-nama majalah seperti *Ulumul Qur'an*, *Intisari*, *Amanah*, *Ayahbunda*, *Mangle*, dan *Panjimas*. Mereka memiliki orientasi isi sesuai dengan masyarakat bacanya sendiri-sendiri. Pada tingkat tertentu, perkembangan majalah, baik pada aspek kualitas maupun kuantitas penerbitannya, telah mendorong semakin majunya budaya

⁶⁸ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 141-142.

komunikasi masyarakat, sebab bahan bacaan dapat menjadi ukuran stratifikasi masyarakat maju, masyarakat informasi, masyarakat yang tidak pernah merasa puas menerima kabar lewat berita dari mulut ke mulut.⁶⁹

Kelebihan surat kabar/koran dan majalah sebagai media dakwah antara lain: *pertama*, surat kabar dan majalah memiliki keunggulan sebagai alat komunikasi massa dan media dakwah yang mewakili media dari golongan *the printed writing* (yang berbentuk tulisan) atau media dari golongan media visual (yang hanya dapat ditangkap oleh mata), yaitu dapat dibaca dimanapun dan kapan saja

Kedua, surat kabar dan majalah dapat memberikan kesempatan kepada pembaca untuk memilih materi yang sesuai dengan kemampuannya dan kepentingannya. *Ketiga*, surat kabar dan majalah tidak terikat oleh waktu dalam menemui khalayaknya. Bahkan mereka secara bebas dapat kembali pada materi atau naskah yang pernah dibacanya untuk. *Keempat*, surat kabar dan majalah juga dapat mengembangkan suatu topik kepada suatu tingkat yang diinginkan. Topik yang ada dapat dikembangkan lebih luas dan lebih baik.⁷⁰

D. Sistematika Pesan Dakwah

⁶⁹ Muhtadi dan Asep Saeful, *Komunikasi Dakwah: Teori, Pendekatan dan Aplikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), hlm. 82-83.

⁷⁰ Ahmad, Zaini, *Dakwah Melalui Media Cetak*, AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Volume 2, Nomor 2, Juli – Desember 2014, hlm. 70-71.

Pesan menurut *kamus besar bahasa Indonesia* memiliki arti suruhan, perintah, nasihat, harus disampaikan kepada orang lain.⁷¹ Dalam bahasa Inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *message, content* atau *information*⁷² pesan adalah informasi yang dikirim kepada si penerima. Pesan ini dapat disampaikan melalui verbal dan non verbal.

Sedangkan “pesan” menurut Deddy Mulyana yaitu hal-hal yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.⁷³ Menurut Onong Uchjana Effendi bahwa pesan (*message*) merupakan seperangkat lambang yang disampaikan oleh komunikator. Pesan-pesan komunikasi disampaikan melalui symbol-simbol yang bermakna kepada penerima pesan.⁷⁴ Sedangkan menurut penulis sendiri pesan merupakan kumpulan kata-kata yang disampaikan oleh komunikator ke komunikan yang memiliki makna tersendiri, baik itu pesan verbal maupun non verbal.

Pesan dalam proses komunikasi tidak bisa dilepaskan dengan symbol dan kode, karena pesan yang dikirim komunikator dan penerima terdiri atas rangkaian simbol dan kode. Kode pada dasarnya dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu kode verbal dan non verbal.

Pesan verbal merupakan jenis pesan yang penyampaiannya menggunakan kata-kata, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya. Sedangkan, pesan non-verbal adalah jenis

⁷¹ Wjs.Purwa Daminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), edisi ke-3, hlm. 883.

⁷² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2016), hlm. 27.

⁷³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2002), hlm. 59.

⁷⁴ Onong U. Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 14

pesan yang disampaikan tidak menggunakan kata-kata secara langsung, adapun isinya dapat dipahami oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah, atau ekspresi muka pengirim pesan. Pesan non-verbal mengandalkan indera penglihatan sebagai penangkap stimuli yang timbul dari proses penyampaian pesan yang terjadi.⁷⁵

Dalam komunikasi ada beberapa bentuk pesan, menurut A.W. Widjaja dan Arisyk Wahab terdapat tiga bentuk pesan :

a. Informatif

Yaitu untuk memberikan keterangan fakta dan data kemudian komunikasi mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam situasi tertentu pesan informatif tentu lebih berhasil dibandingkan *persuasif*.

b. Persuasif

Yaitu berisikan bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan sikap berubah. Tetapi berubahnya atas kehendak sendiri, jadi perubahan seperti ini bukan terasa dipaksakan akan tetapi tetap diterima dengan keterbukaan dari penerima.

c. Koersif

Menyampaikan pesan yang bersifat memaksa menggunakan sanksi-sanksi bentuk yang terkenal dari penyampaian secara inti

⁷⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2016), hlm 111, 113, 117.

adalah agitasi dengan penekanan yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan dikalangan publik. Koersif berbentuk perintah-perintah, intruksi untuk penyampaian suatu target.⁷⁶

Dalam ilmu komunikasi psan dakwah adalah *message*, yaitu symbol-simbol. Dalam Bahasa Arab pesan dakwah disebut *maudlu' dah al-da'wah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat menjelaskan “ isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan prilaku mitra dakwah” jika dakwah melalui tulisan maka umpunya yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan maka umpunya yang dikatakan itulah pesan dakwah, jika melalui tindakan maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.⁷⁷

Pesan dalam Islam adalah nasihat, permintaan, amanah yang harus disampaikan sedangkan pesan dakwah adalah bahan-bahan atau isi ceramah yang akan disampaikan dalam dakwah. Penyusunan pesan dakwah didasarkan pada kondisi obyektif mad'u yang diperoleh melalui pengamatan, *interview* atau telah sumber-sumber tertulis. Dalam kajian pesan dakwah dikenal pesan utama dan pesan pendukung. Bahan dasar atau materi utama dakwah adalah al-Qur'an dan hadis, ditambah dengan

⁷⁶ A.W. Widjaja dan Arisyk Wahab, *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Rineka Cipta,1999)

⁷⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), hlm. 272.

pendapat ulama, hasil-hasil penelitian dari para ahli di bidangnya, kisah-kisah, dan berita⁷⁸

Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadis tidak dapat disebut pesan dakwah. Akan tetapi, jika hal yang dimaksudkan untuk membenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah pesan dakwah dalam garis besarnya terbagi menjadi dua yaitu pesan utama (*Al-Qur'an dan Hadis*) yang kedua pesan penunjang selain (*Al-Qur'an dan Hadis*). Dalam Surah Al-Fatihah, terdapat tiga bahasan pokok yang sebenarnya menjadi sentral dakwah, yakni aqidah (*ayat 1-4*), ibadah (*ayat 5-6*) dan muamalah (*ayat ke 7*). Ketiga pokok itulah menjadi hal penting dalam ajaran agama Islam.⁷⁹

a. Aqidah

Secara etimonologi, aqidah berasal dari kata *Al-Aqdu* yang berarti ikatan, kepastian, penetapan, pengukuan dengan kuat dan juga berarti yakin. Sedangkan secara terminology yaitu pembahasan tentang pemahaman yang benar seperti keimanan dan ketauhidan kepada Allah, kepada malaikat, kepada rasul, kepada kitab, kepada qadha qadar dan hari

⁷⁸ Ifitah Jafar dan Mudzhira Nur Amrullah, *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an* : Jurnal Komunikasi Islam, Volume 08, Nomor 01, Juni 2018 hlm. 43.

⁷⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 272 – 273.

akhir. Ayat yang berkaitan dengan akidah dan keimanan telah termasuk dalam surat An-Nisa ayat 136 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ
وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ۝ ١٣٦

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh.⁸⁰

b. Syari'ah

Syari'ah dalam Islam berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati segala peaturan atau hukum Allah guna mengantur hubungan antar manusia dengan tuhan dan mengatur pergaulan manusia dengan antar sesama manusia.⁸¹

Syari'ah adalah serangkaian tuntunan atau ajaran Islam menyangkut tentang tata cara beribadah, baik langsung ataupun tidak langsung, meliputi pola hidup sehari-hari khususnya menyangkut hal-hal yang boleh atau tidak boleh, yang dilarang dianjurkan dan dibolehkan, sebagai seorang muslim. Syari'ah Islam merupakan

⁸⁰ Departemen Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Penerbit Cv. Jaya Sakti, 1989), hlm. 100.

⁸¹ Asmuni Syukri, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm . 61.

seperangkat ibadah sebagai manifestasi keimanan seseorang.⁸²

Syari'ah dibagi menjadi dua yaitu ibadah dan muamalah :

1) Ibadah

Ibadah dalam arti sempit seperti, thaharah, shalat, zakat, puasa, haji bila mampu. Ibadah secara umum memiliki arti mengikuti segala hal yang di cintai Allah dan di ridho-Nya, baik perkataan maupun perbuatan lahir dan batin.

Allah Swt berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ - ٥٦

Artinya : Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (Q.s Az-Zariyat : 56)⁸³

Dalam surah diatas telah Allah Swt jelaskan bahwa Allah Swt menciptakan jin dan manusia bukan tidak ada alasan dan sia-sia melainkan semata-mata hanya untuk beribadah kepada-Nya. Ibadah dalam Islam tidak hanya terdapat didalam rukun Islam melainkan banyak sekali yang dapat dikerjakan yang bernilai ibadah.

2) Muamalah

Muamalah yakni seperangkat sisitem interaksi dan hubungan antar manusia, baik secara individu maupun

⁸² Ropingi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Malang: Madani, 2016), hlm. 78.

⁸³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : PT Karya Toha Putra Semarang, 1998), hlm. 1058.

kelompok. Banyak ayat yang mengemukakan tentang muamalah sebagai bagian dari keagamaan seseorang.⁸⁴

c. Akhlak

Akhlak secara etimologis berarti tingkah laku dan perbuatan. Dan secara terminologis akhlak adalah tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan alam sekitarnya.⁸⁵

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa akhlak sudah menjadi sifat yang dibawa sejak lahir. Namun akhlak yang baik serta buruk bisa berubah sesuai didikan dan lingkungan pergaulannya. Materi akhlak sangat luas sekali sehingga juga melibatkan fikiran seperti :

1. Akhlak kepada Allah Swt
2. Akhlak kepada sesama manusia
3. Akhlak terhadap lingkungan, lingkungan disini adalah segala yang berada di lingkungan sekitar seperti binatang, tumbuhan maupun benda-benda bernyawa.

E. Dakwah Melalui Film

Film yang merupakan hasil olahan dari beragam komponen, seperti perwatakan, kostum, properti, alur, plot dan lainnya mampu mengemas pesan maupun ideology dari pembuatnya serta menyampaikan realitas simbolik dari sebuah fenomena secara mendalam bahkan sampai pada tingkatan mengulas gaya hidup / *life style*. *Life style* dalam film dikemas dalam cerita,

⁸⁴ Ropingi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Malang: Madani, 2016), hlm.78.

⁸⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 117-118.

perwatakan, kostum hingga properti yang dipakai dalam setiap adegan. Format ini biasanya menjadi *stereotype*, karena film sesungguhnya hanya menggambarkan realitas simbolik dari realitas sesungguhnya yang bisa jadi hanyalah refleksi dari sebagian kecil unsur masyarakat atau malah refleksi dari masyarakat yang secara geografis berada di luar masyarakat yang menonton film tersebut⁸⁶

Dakwah melalui film lebih komunikatif sebab materi dakwah dapat diproyeksikan dalam suatu scenario film yang memikat dan menyentuh keberadaan masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. Film menjadi penting mengingat: *Pertama*, agama Islam seringkali digambarkan secara negatif dalam film-film Barat. *Kedua*, ada sekian persen umat Islam yang hanya bisa disentuh \dengan film karena mereka alergi dengan pengajian. *Ketiga*, terkadang sebuah film mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam daripada dakwah lewat ceramah. *Keempat*, ada beberapa film yang dianggap film Islami tetapi ternyata justru menjelekkkan Islam.⁸⁷

F. Tinjauan Tentang Film

1. Film Sebagai Media Komunikasi

Komunikasi merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari sejarah perkembangan umat manusia. Oleh karena itu, ilmu komunikasi saat ini telah berkembang pesat. Salah satu bagian dari ilmu komunikasi yang sedang berkembang pesat adalah komunikasi

⁸⁶ Efendi P, *Dakwah Melalui Film*, Al-Tajdid, Vol. I No. 2 /September 2009, hlm. 127. dikases pada ejournal.iainpalopo.ac.id.

⁸⁷ Alamsyah, *PERSPEKTIF DAKWAH MELALUI FILM*, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13, No. 1, Desember 2012 : 197 – 211, hlm. 207. diakses melalui journal.uin-alauddin.ac.id.

massa. Komunikasi massa adalah komunikasi dengan menggunakan media massa⁸⁸

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak maupun media elektronik. Sebab pada awal perkembangannya, komunikasi massa berasal dari kata *media of mass communication* (media komunikasi massa).⁸⁹

Menurut Oey Hong Lee yang juga dikutip oleh Alex Sobur, film sebagai alat komunikasi massa yang kedua muncul di dunia, mempunyai masa pertumbuhannya pada akhir abad ke-19, dengan perkataan lain pada waktu unsur-unsur yang merintangai perkembangan surat kabar sudah dibuat lenyap. Ini berarti bahwa pada permulaan sejarahnya film juga lebih mudah menjadi alat komunikasi yang sejati, karena ia tidak mengalami unsur-unsur tehnik, politik, ekonomi, sosial, dan demografi yang merintangai kemajuan surat kabar pada masa pertumbuhannya dalam abad ke-18 dan permulaan abad ke 19⁹⁰

Film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film, penonton seakanakan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens.

⁸⁸ Onong U. Effendy, *Ilmu, dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditiya Bakti, 1993), hlm. 20.

⁸⁹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 3-4.

⁹⁰ Alex Sobur, *Op.cit.* hal. 126.

Pada dasarnya film dapat dikelompokkan kedalam dua pembagian dasar, yaitu kategori film cerita dan non cerita. Pendapat lain menggolongkan menjadi 9 film fiksi dan film non fiksi. Film cerita adalah film yang diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Pada umumnya film cerita bersifat komersil, artinya dipertunjukan di bioskop dengan harga karcis tertentu atau diputar di televisi dengan dukungan sponsor iklan tertentu. Film non cerita adalah film yang mengambil kenyataan sebagai subyeknya, yaitu merekam kenyataan dari pada fiksi tentang kenyataan⁹¹

Film merupakan media komunikasi massa yang ampuh sekali, bukan saja untuk hiburan akan tetapi juga untuk penenrangan, berdakwah dan alat pendidikan.⁹² Film juga menjadi salah satu media komunikasi dan teknologi yang kini hadir di tengah-tengah masyarakat. Keberadanya telah menarik perhatian berbagai kalangan untuk menikmati hasil teknologi tersebut. Film sebagai salah satu kebutuhan telah memberikan sumbangan yang sangat besar bagi kehidupan umat manusia.⁹³

Alex sobur menunjukkan faktor-faktor yang menunjukkan karakteristik film . Faktor tersebut antara lain film mempunyai layar yang luar/lebar yang memberikan keleluasaan penonton untuk melihat adegan-

⁹¹ Marselli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, (Jakarta: PT Grasindo, 1996), hlm. 10.

⁹² Umar Ismail, *Mengupas Film*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1983), hlm. 47.

⁹³ Ivan Masdudin, *Mengenal Dunia Film*, (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2017), hlm. 2.

adean yang disajikan dalam film. Penonton pun bisa menikmati film dengan leluasa.

Film bisa berupa gambaran atas realitas sosial yang terjadi sehari-hari. Pembuatan filmnya pun harus melalui sentuhan- sentuhan unsur-unsur seni sehingga bisa menjadi sebuah film yang memiliki pesan moral kepada masyarakat. Oleh karena itu dengan adanya film maka bisa merupakan deskripsi akan budaya masyarakat.

a) Unsur – Unsur Film

Film memiliki unsur intristik yang di tidak miliki oleh media massa lain, unsur-unsur dari film tersebut yaitu :

1) Produser

Produser adalah orang yang bertanggung jawab terhadap semua hal yang berkaitan dengan film. Sebagai penyedia dana dimulai dari pembuatan film memberi gaji para pekerja film mengawasi selama produksi film samapi mengatur pemasaran film agar sosialisasi terhadap masyarakat dapat dilakukan⁹⁴.

2) Skenario

Skenario adalah rencana untuk penokohan film berupa naskah. Skenario berupa sinopsis, deskripsi *treatment* (deskripsi peran), rencana shot dan dialog. Di dalam scenario semua berisi informasi tentang suara (audio) dan gambar (visual) yang akan ditampilkan dalam sebuah film

⁹⁴ Ivan Masdudin, *Mengenal Dunia Film*, (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2017), hlm. 6.

dikemas dalam bentuk siap pakai untuk produksi. Ruang, waktu dan aksi dibungkus dalam scenario.⁹⁵

3) Sinopsis

Sinopsis adalah ringkasan cerita pada film yaitu menggambarkan secara singkat alur film dan menjelaskan isi film keseluruhan.⁹⁶

4) Plot

Plot adalah sering disebut sebagai alur cerita atau jalan nya suatu cerita. Urutan cerita secara umum dibagi menjadi dua macam pola yakni *linier dan nonlinier*.

- *Pola Linier*

Plot film sebagian besar dituturkan dengan pola linier dimana waktu berjalan sesuai urutan aksi peristiwa tanpa adanya interupsi waktu yang signifikan. Jika urutan waktu cerita di anggap sebagai A-B-C-D-E Maka urutan waktu plotnya sehari juga sama, yakni A-B-C-D-E. Jika misalnya cerita film berlangsung selama sehari maka penuturan kisahnya disajikan secara urut dari pagi, siang, sore hingga malam harinya.

- *Pola Nonlinier*

Nonlinier adalah pola urutan waktu plot yang jarang digunakan dalam film cerita. Pola nonlinier cenderung menyulitkan penonton untuk bisa mengikuti cerita filmnya. Satu contoh, jika

⁹⁵ Umar Ismail, *Mengupas Film*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1983), hlm. 15.

⁹⁶ Umar Ismail, *Mengupas Film*, hlm. 17.

urutan waktu cerita dianggap A-B-C-D-E maka urutan waktu plotnya dapat C-D-E-A-B atau D-B-C-A-E atau lainnya. Satu lagi pola nonlinier yang sangat jarang digunakan adalah membalik urutan plotnya.⁹⁷

5) Penokohan

Penokohan atau juga sebagai tokoh dalam film yang memerankan protagonist (tokoh utama), antagonis (lawan protagonist), tokoh pembantu dan figuran.

6) Scane

Scane bisa disebut dengan adegan, scane adalah aktivitas terkecil dalam film yang merupakan rangkaian shot dalam suatu ruang dan waktu serta memiliki gagasan.⁹⁸ Scane juga sekmen pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang di ikat oleh ruang, waktu, isi (cerita), tema, karakter, atau motif satu adegan umumnya terdiri dari beberapa shot yang saling berhubungan.⁹⁹

7) Juru Kamera

Juru kamera adalah orang yang mengoperasikan kamera di dalam pembuatan film, kamera sangatlah penting karena kamera merupakan alat untuk menangkap gambar dari permainan actor dan aktris.¹⁰⁰

⁹⁷ Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2017), hlm. 36-37.

⁹⁸ Umar Ismail, *Mengupas Film*, hlm. 21.

⁹⁹ Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2017), hlm. 29.

¹⁰⁰ Ivan Masdudin, *Mengenal Dunia Film*, (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2017), hlm. 12.

b) Jenis- Jenis Film

1) Film Dokumentar

Film Dokumentar adalah film yang menceritakan suatu kejadian tertentu atau realitas tertentu dengan pengambilan cerita suatu kejadian yang benar-benar terjadi di suatu tempat. Film Dokumentar tidak hanya terbatas kepada manusia saja, tetapi banyak pula yang menyajikan berbagai tayangan selain manusia, misalnya bercerita tentang hewan, tumbuhan, perkembangan ilmiah, teknologi dan lain-lain. Film dokumentar tidak memiliki plot namun memiliki struktur yang umumnya didasarkan oleh tema atau argument dari sinesnya. Film dokumentar juga tidak memiliki tokoh antagonis dan juga protagonis, konflik, serta penyelesaian seperti halnya film fiksi.¹⁰¹ Di Indonesia sendiri film dokumentar dipelopori oleh Stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang selanjutnya berkembang seiring dengan bermunculannya stasiun-stasiun televisi swasta di Nusantara.¹⁰²

2) Film Berita

Film Berita adalah film yang berkewajiban menayangkan film yang mempunyai nilai-nilai berita nyata. Film berita sudah tua usianya lebih dari film cerita. Bahkan film cerita yang pertama-tama dipertunjukan kepada public kebanyakan berdasarkan film cerita. Oleh

¹⁰¹ Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2017), hlm. 4

¹⁰² Ivan Masdudin, *Mengenal Dunia Film*, hlm. 14.

karena itu film berita kemudian berkembang menjadi film cerita hingga saat ini

3) Film Cerita

Film Cerita adalah film yang lazim ditunjukkan digedung-gedung bioskop. film berdurasi cukup panjang untuk diputar sebagai film utama atau satu-satunya film pada sebuah acara pemutaran film. anjang sebagian besar film cerita mulai dari 80 menit hingga 90 menit.¹⁰³

4) Film Kartun

Film kartun adalah film yang berkaitan dengan anak-anak yang di desain dalam bentuk animasi guna menghasilka film yang lucu dan menarik. Film kartun pertama kali diperkenalkan oleh Emile Cold dari Prancis pada tahun 1908. Sedangkan saat ini pemutaran film kartun didominasi oleh buatan tokoh-tokoh Amerika Serikat Walt Disney, seperti Mickey Mouse dan Donald Duck.

5) Film Horor

Film Horor adalah film yang berkaitan dengan mistik, yang selalu menyajikan hal-hal diluar akal manusia. Film ini disajikan untuk memberikan nuansa yang berbeda dari film-film lainnya. Film bertemakan horor selalu menampilkan adegan-adegan yang menyeramkan sehingga membuat penontonnya merinding karena perasaan takutnya. Film horor biasanya menggunakan karakter

¹⁰³ Onong Uchajana Effendi, *Ilmu Teori dan Filfasafat Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 212.

antagonis non-manusia yang berwujud fisik menyeramkan. Pelaku terror biasanya berwujud manusia, ghaib, monster, hingga makhluk asing. Hal ini karena film horor selalu berkaitan dengan dunia gaib/magis, yang dibuat dengan special affect, animasi, atau langsung dari tokoh- tokoh dalam film tersebut.¹⁰⁴

6) Film Religius

Film Religius adalah suatu film yang berkaitan dengan agama, baik berupa dakwah maupun hal-hal yang terkait dan di dalamnya mengandung unsur agama¹⁰⁵

Film memberikan pengaruh besar pada jiwa manusia. Dalam proses menonton film akan terjadi gejala yang disebut identifikasi psikologis, dimana ketika penyampaian terjadi, para penonton menyamakan dan meniru seluruh pribadi dengan salah satu tokoh yang ada di film.¹⁰⁶

2. Film Sebagai Media Dakwah

Di zaman sekarang ini, dakwah tidaklah cukup hanya disampaikan dengan lisan belaka, yang aktifitasnya hanya dilakukan dari mimbar ke mimbar tanpa bantuan alat-alat modern, yang sekanrang terkenal dengan sebutan alat komunikasi massa.¹⁰⁷

¹⁰⁴Onong Uchajana Effendi, *Ilmu Teori dan Filfasafat Komunikasi*, hlm. 215.

¹⁰⁵ Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), hlm. 16-17.

¹⁰⁶ Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam, Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar Media Cetak Radio, Televisi, Film dan Media Digital*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hlm. 93-94.

¹⁰⁷ Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam, Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar Media Cetak Radio, Televisi, Film dan Media Digital*, hlm. 102.

Film sebagai media dakwah dengan kelebihanannya sebagai media audio visual, karena film memiliki keunikan antara lain:

- a. Secara psikologis, penyuguhan secara hidup dan tampak yang dapat berlanjut dengan animation memiliki keunggulan daya efektifnya terhadap penonton. Banyak hal yang abstrak dan samar-samar serta sulit diterangkan dengan kata-kata dapat disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media lain.
- b. Media film yang menyuguhkan pesan hidup dapat mengurangi keraguan yang disuguhkan, lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan.¹⁰⁸

Film sebagai salah satu media dakwah memiliki beberapa fungsi yaitu:

- a. *To inform*, fungsi informasi dalam hal ini film memiliki fungsi menginformasikan sesuatu kepada pihak lain.
- b. *To educate*, fungsi pendidikan, pada fungsi ini film berfungsi mendidik, sehingga diharapkan dari film ini penerima film akan memperoleh pengetahuan, nilai maupun hal-hal terkait yang bertujuan mencerdaskan penerima film.
- c. *To influence*, fungsi mempengaruhi, pada fungsi mempengaruhi ini film diharapkan dapat mempengaruhi pada aspek *kognisi* (pemahaman), *Attabsyir*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam 13 Film Sebagai Media Dakwah *afeksi* (sikap) maupun *psikomotor* (tingkah laku).
- d. *To entertain*, fungsi hiburan, dalam fungsi hiburan ini film disamping memiliki beberapa fungsi tersebut, dengan pemutaran film diharapkan

¹⁰⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 426.

dapat memberikan hiburan kepada *mad'u*, sehingga kegiatan dakwah yang dilakukan tidak monoton.¹⁰⁹

Film dan sinetron sebagai media dakwah mempunyai kelebihan antara lain dapat menjangkau berbagai kalangan. Di samping itu juga dapat diputar ulang di tempat yang membutuhkan sesuai dengan situasi dan kondisinya¹¹⁰

Di lain pihak, film adalah medium dakwah yang ampuh sekali. Bukan saja untuk hiburan tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Dalam ceramah-ceramah, pendidikan banyak digunakan film sebagai alat pembantu untuk memberikan penjelasan. Bahkan filmnya sendiri banyak yang berfungsi sebagai medium dakwah secara penuh bukan lagi sebagai alat pembantu

3. Film-Film Dakwah (Religi) di Indonesia.

Dunia perfilman nasional bisa dikatakan mulai bergeliat kembali semenjak kemunculan sutradara-sutradara muda sarat potensi seperti Garin Nugroho, Riri Riza, Rudi Sudjarwo, Hanung Bramantyo hingga Nia Dinata. Kesuksesan memposisikan remaja menjadi penonton potensial film Indonesia inilah yang membawa magnet tersendiri bagi beberapa produser film untuk memproduksi film-film remaja yang merebak beberapa tahun belakangan. Salah satunya adalah kemunculan film-film bertemakan Islam.

Film- Film yang bertemakan Islam di Indonesia tersebut :

¹⁰⁹ Mubasyaroh, *FILM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer)*, AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Volume 2, Nomor 2, Juli – Desember 2014.

¹¹⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah 2009), hlm. 121.

NO	Judul Film	Tahun	Sutradara
1.	Titian Serambut Dibelah Tujuh	1959	Asrul Sani
2.	Panggilan Nabi Ibrahim	1964	Misbach Jusan Biran
3.	Tauhid	1964	Asrul Sani
4.	Panggilan Kabah	1977	Chaidar Djafar
5.	Al-Kautsar	1975	Chaerul Umam
6.	Para Perintis Kemerdekaan	1977	Asrul Sani
7.	Ya Allah Ampuni Dosaku	1978	Chaidar Djafar
8.	Sunan Kalijaga	1984	Sofyan Sharna
9.	Sunan Gunung Jati	1985	Bay Isbani
10.	Sembilan Wali	1985	Djun Saptohadi
11.	Nada dan Dakwah	1991	Chaerul Umam
12.	Fatahillah	1997	Imam Tantowi & Chaerul Umam
13.	Kiamat Sudah Dekat	2003	Deddy Mizwar
14.	Rindu Kami Pada-Mu	2004	Garin Nugroho
15.	Ayat-Ayat Cinta	2007	Hanung Bramantyo
16.	Ketika Cinta Bertasbih	2009	Chaerul Umam
17.	Perempuan Berkalung Sorban	2009	Hanung Bramantyo
18.	Dalam Mihrab Cinta	2010	Habibburahman El

			Shirazy
19.	Sang Pencerah	2010	Hanung Bramantyo
20.	Laskar Pelangi	2008	Riri Riza
21.	Syahadat Cinta	2008	Gunawan Paggaru
22.	Kun Fayakun	2008	Guntur Novaris
23.	Emak Ingin Naik Haji	2009	Aditya Gumai
24.	Di Bawah Langit	2010	Opick & Gunung Nusa Pelita
25.	Doa yang Mengancam	2008	Hanung Bramantyo
26.	Tiga Dia Tiga Cinta	2008	Nurman Hakim
27.	Sang Murabbi	2008	Zul Ardhia
28.	Untuk Rena	2006	Riri Riza
29.	Long Road To Heaven	2007	Eniso Sinaro
30.	Mengaku Rasul	2008	Helfi Kardit
31.	Dibawah Lindungan Ka'bah	2011	Hanny R. Saputra
32.	Tanda Tanya	2011	Hanung Bramantyo
33.	Sajadah Kabah	2011	Asep Kusdinar
34.	Hafalan Shalat Delisa	2011	Sony Gaokasak
35.	Negeri 5 Menara	2012	Afandi Abdul Rachman
36.	Cinta Suci Zahrana	2012	Chaerul Umam
37.	Ummi Aminah	2012	Aditya Gumay

38.	Sang Kiai	2013	Rajo Prijanto
39.	99 Cahaya di langit Eropa	2013	Ody M. Hidayat
40.	Ketika Tuhan Jatuh Cinta	2014	Chiska Doppert
41.	Bulan Terbelah di langit Amerika	2014	Hanum Salsabiela & Rangga Almahendra
42.	Haji Backpacker	2014	Danial Rifki
43.	Hijab	2014	Hanung Bramantyo
44.	Mencari Hilal	2015	Ismail Basbeth
45.	Surga Yang Tak Dirindukan	2015	Kuntz Agung & Hanum Bramantyo
46.	Ada Surga Di Rumahmu	2015	Aditiya Gumay
47.	Ajari Aku Islam	2019	Deni Pusung
48.	99 Nama Cinta	2019	Danial Rifky
49.	Sabyan Menjemput Mimpi	2019	Amin Ishaq
50	Zharfa	2019	Ruli Wanisar

Tabel 4.1

Melalui film-film Islami yang diproduksi, baik secara langsung ataupun tidak langsung, umat Islam sebenarnya hanya menampilkan identitas dirinya. Kemunculan film-film Islam beberapa tahun terakhir bisa dibbilang sebagai trobosan baru dan kejelian para pekerja film.¹¹¹

¹¹¹ Hakim Syah, *Dakwah Dalam Film Islam di Indonesia*, Jurnal Dakwah, Vol. XIV, No. 2 Tahun 2013, hlm. 275, 279 dari no 1-33. Selanjutnya penulis mencarinya di Google.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak menggunakan hitung-hitungan atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh dan dengan itu tidak menganalisis angka-angka¹¹²

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.¹¹³ Dengan penelitian tersebut penulis berharap dapat melukiskan secara sistematis subjek dan objek penelitian dengan jelas. Yaitu dengan menggunakan unit analisis isi yang akan dikaji, dan memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis. Dalam hal ini penulis mengambil Film Insyah Allah Surga sebagai objek sasaran analisis.

dari no 34-50 dari berbagai sumber salah satunya <https://www.cermati.com/artikel/10-film-religi-indonesia-yang-sangat-menginspirasi>, <https://www.tokopedia.com/blog/film-religi-indonesia-tersukses/> <https://today.line.me/id/v2/article/KmOa3k>.

¹¹² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 13.

¹¹³ Subana, Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001).

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan untuk mengetahui pesan dakwah dalam film *Insyah Allah Surga* ialah Analisis isi. Metode analisis isi pada dasarnya ialah suatu proses sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengelola pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Penggunaan analisis isi dilakukan bila ingin memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi dapat juga digunakan untuk menganalisis bentuk komunikasi seperti : surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita, lukisan, pidato, surat, peraturan undang-undang, musik, film dan lain-lain.¹¹⁴ Analisis Isi yang sifatnya kualitatif tidak hanya mengidentifikasi pesan-pesan melainkan *latent messages* dari sebuah dokumen yang diteliti.¹¹⁵ Pendekatan ini cocok digunakan untuk meneliti pesan dakwah dan bentuk pesan dakwah yang terapat dalam Film *Insyah Allah Surga*.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari mulai tanggal 1 November 2020 hingga selesai. Penelitian ini dilakukan di rumah penulis, penelitian ini dilakukan dengan cara menonton film *Insyah Allah Surga* di *Video.com*.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

¹¹⁴ Jumroni, *Metode-Metode Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Prss), hlm. 68.

¹¹⁵ Elita Sartika, *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi”*. eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 2, Nomor 2, 2014: 63-77.

Data Primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sumber data yang dimaksud dari penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian itu sendiri yaitu film *Insyallah Surga Spesial Ramadhan 2020*

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.¹¹⁶ Data sekunder adalah data yang menunjang dan pelengkap dalam melakukan analisis. Data sekunder dapat diambil dari buku-buku, majalah, penelitian, karya ilmiah, majalah, internet dan data lain-lain yang dapat dijadikan sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi yakni mencari dan mengumpulkan data dengan cara menonton serta mengamati adegan-adegan yang ditayangkan di film *Insyallah Surga*. Kemudian memilih dan menganalisa sesuai dengan model penelitian yang diinginkan.

Selanjutnya untuk melengkapi data penelitian, penulis akan menggunakan teknik dokumentasi yakni dengan mencari beberapa referensi buku, penelitian terdahulu, maupun internet yang berkaitan dengan penelitian penulis.

¹¹⁶ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

- a. Menonton setiap adegan-adegan dalam film Insya Allah Surga Spesial Ramadhan 2020. Melalui Vidieo.com
- b. Memahami isi disetiap adengan-adegan yang ditayangkan dalam film Insya Allah Surga Spesial Ramadhan 2020
- c. Setelah memahami isi dari adengan-adegan film Insya Surga Spesial Ramadhan 2020 kemudian langkah selanjutnya menganalisis setiap adegan dalam film tersebut, kemudian mengaitkannya dengan referensi yang berkaitan dengan isi dari setiap adegan dalam film tersebut.
- d. Setelah menganalisis setiap adegan dalam film, kemudian menarik kesimpulan mengenai pesan dakwah apa yang terdapat dari keseluruhan adegan film tersebut.

4. Metode Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data penelitian ini, penulis menggunakan metode analisi isi (*content analysis*), yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis¹¹⁷ sehingga dapat dideskripsikan sekaligus menganalisa data tersebut dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif agar ditemukan dari hasil penelitian yang pas dengan pokok kajian dari proposal ini.

¹¹⁷ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja karya. 1989) , hlm . 179.

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (*tren*) dari suatu isi. Salah satu ciri terpenting dari analisis isi adalah objektif. Analisis isi disebut objektif jika peneliti benar-benar melihat apa yang ada dalam teks dan tidak memasukkan *subjektivitas* (kecenderungan, biasa)

Analisis isi dapat dipakai untuk melihat semua karakteristik isi, baik yang tampak maupun yang tidak tampak. Ciri khas dari analisis isi kuantitatif adalah hanya bisa dipakai untuk meneliti pesan yang tampak. Analisis ini menurut satu tokoh yaitu R. Holsti metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis dan generalis. Dalam bahasa R. Holsti analisis isi ini dipakai untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom, and how*” dari suatu proses komunikasi.¹¹⁸

Tujuan dari analisis isi adalah menggambarkan karakteristik pesan, dengan menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan, mulai dari situasi, pesan pada khalayak, maupun pesan dari komunikator yang berbeda. Analisis isi juga dipakai untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan, tidak hanya

¹¹⁸ Gusti Yasser Arafat, *Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018. hlm 32-33 diakses pada 11 Februari 2021 jurnal.uin-antasari.ac.id.

mendeskripsikan isi pesan, tetapi juga menjawab pertanyaan mengapa isi muncul dalam bentuk tertentu.¹¹⁹

Dalam teknik analisis kuantitatif digunakan teknik perhitungan sistematis untuk mendapatkan satu deskripsi kuantitatif, sedangkan teknik analisis isi kualitatif tidak digunakan perhitungan secara sistematis, akan tetapi mencoba mengintrepretasikan isi pesan dengan lebih mendalam.¹²⁰

¹¹⁹ Vania Dwi Sugiarto, *Teknik Humor dalam Film Komedi yang Dibintangi oleh Stand Up Comedian*, Jurnal E-Komunikasi, VOL 4. NO.1 Tahun 2016 diakses pada publication.petra.ac.id.

¹²⁰ Lukas Hartono, Chory Angela, Daniel Budiana, *Analisis Isi Kekerasan Dalam Film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1*, Jurnal E-Komunikasi, VOL 6. NO.2 Tahun 2018.

BAB IV

DESKRIPSI, TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Film *Insyah Allah Surga*



Gambar 4.1¹²¹

Film *Insyah Allah surga* merupakan film yang bergendre komedi religi. Film ini penulis dapat pertama kali melalui tayangan di salah satu stasiun televisi yaitu SCTV yang pada saat itu tayang perdana pada 23 April 2020 dan bertepatan saat bulan Ramadhan 1441 H. sutradara dari sinetron ini adalah Sony Gaokasak yang telah banyak menyutradarai berbagai film, sinetron dan FTV. Sinetron yang mempunyai 31 Episode ini menceritakan tentang ketiga anak dari ibu yang berbeda yang ingin mendapatkan warisan

¹²¹ Andre, *Sinopsis Film Insyah Allah Surga*, <https://www.tentangsinopsis.com/insyah-allah-surga-sctv/> di akses pada 11 Januari 2021

yang diberikan ayah mereka yang dimana dalam mendapatkan harta tersebut mereka harus belajar tentang agama dan hijrah kejalan yang lebih baik lagi, ketiga anak ini yang diperankan oleh Tatang (Ricky Harun), Ucok (Lolox) dan Karyo (Ridwan Ghani).

Insya Allah Surga bercerita tentang kisah perjalanan tiga saudara tiri, yaitu Tatang, Karyo, dan Ucok dalam mencari hidayah dengan cara yang unik. Ketiganya dipertemukan saat menghadiri pemakaman ayah mereka, H.Ridwan, yang pada awalnya, mereka bertiga beserta ibu nya, rela datang jauh-jauh dari daerah tempat tinggal masing-masing menuju Jakarta untuk menghadiri pemakaman ayah mereka, juga untuk mengambil harta warisan milik mendiang, namun mereka baru mengetahui kalau ternyata mereka bersaudara dari ibu yang berbeda.

Tatang adalah anak Euis (Lilis Suganda) yaitu istri ketiga H. Ridwan. Sementara Karyo adalah anak Klanting (Super Emak) yaitu istri kedua H. Ridwan, Dan Ucok (Lolox) adalah anak Bulan (Erlin Sarintan) yaitu istri pertama H. Ridwan. Dengan begitu, urutannya adalah Ucok, Karyo, dan Tatang Sebagaimana tujuan awal mereka (mengambil harta warisan milik H. Ridwan), dengan kebingungan mereka beramai-ramai datang menuju Balai Desa untuk memastikan kebenaran status mereka sebagai anak-istri H. Ridwan, Kepala Desa juga bingung untuk menjelaskan, karna ia juga tidak tahu menahu bahwa H. Ridwan memiliki 3 istri sekaligus 3 putra.

Namun ketika suasana semakin gaduh, tiba-tiba datang pengacara kepercayaan H. Ridwan semasa hidupnya, yaitu Shinta (Gabriella Desta) yang dating membenarkan status mereka, juga menjelaskan mengenai harta benda yang dimiliki H. Ridwan (warisan yang akan mereka dapatkan), namun setelah itu, Shinta juga menjelaskan persyaratan yang harus mereka lakukan sebelum mendapatkan harta warisan milik ayah mereka. Terdapat 2 persyaratan, yaitu yang pertama, mereka semua harus tinggal bersama-sama sementara waktu di rumah peninggalan H. Ridwan di desa Cirempong, dan yang kedua, mereka harus memecahkan teka-teki buatan H. Ridwan, yaitu, "kejarlah akhirat tapi jangan lupakan dunia".

Layaknya anak muda Tatang dan Ucok sama-sama menyukai Asma (Adinda Azani) dimana Asma adalah bunga desa di desa Cirempong, sementara itu, Asma juga menyukai Tatang. Karyo menyukai Salwa (Masayu Clara) anak pak Kades (Dede Kendor) dan istri bosnya yaitu Nurdin (Eko Mulyadi).

Hari demi hari Tatang, Karyo dan Ucok mencari tau jawaban dari teka teki yang ayahnya berikan. Mereka menemui orang – orang terdekat dari ayah mereka, namun tak pernah mereka temukan jawabannya. Meskipun begitu mereka juga diberi amanah untuk belajar memperbaiki ibadah dan hijrah. Hingga suatu hari Tatang, Karyo dan Ucok belajar agama islam dengan mengaji iqra dan belajar sholat. Namun tidak pernah diketahui dari mereka bertiga yaitu Ucok belum di Sunat, hingga Ucok pun terpaksa mau di sunat agar dapat menjadi laki-laki yang sesungguhnya. Sedangkan Karyo

harus menghapus tato yang ada di lengan tangannya, sementara Tatang ia harus melepaskan tidik (anting-anting) di telinganya.

Meskipun berat Tatang, Karyo dan Ucok lakukan namun mereka terus mencari jawaban teka-teki demi mendapatkan harta warisan mereka, hingga hasutan demi hasutan dari Nurdin membuat iman mereka yang belum kuat sering tergoyahkan, begitu juga Tatang yang begitu ingin menikahi Asma semakin menjadi-jadi. Namun dengan cara mereka mendekati diri kepada Allah Swt, Tatang, Karyo dan Ucok perlahan banyak petunjuk yang mereka dapatkan, meskipun banyak rintangan yang harus mereka jalani dan lalui dengan buah kesabaran dan kepasrahan mereka mendapatkan jawaban dari teka teki tersebut. Hingga akhirnya cita-cita Tatang, Karyo dan Ucok ingin mengumrahkan ibu ibunya terwujud.

Insyallah surga adalah dimana cara Tatang, Ucok dan Karyo berjuang untuk berubah menjadi lebih baik, ketika semakin mereka bertiga mendekati diri kepada Allah SWT semakin dekat juga dengan surga, maka apapun yang dikerjakan atas dasar beribadah kepada Allah Swt maka hadianya Insyallah Surga.¹²²

¹²² Andre, *Sinopsis Film Insyallah Surga*, <https://www.tentangsinopsis.com/insyallah-surga-sctv/> di akses pada 11 Januari 2021

2. Profil Sutradara dalam Film Insya Allah Surga



Gambar 4.2¹²³

Sony Gaokasak (lahir di Sumatera Barat, 6 Agustus 1972, umur 48 tahun) adalah seorang sutradara dan juga penulis scenario berkebangsaan Indonesia berdarah Minakabau. Di awal kariernya ia menyutradarai film televise (FTV) dari rumah produksi Starvision. Sebagai sutradara film, karya-karyanya dikenal luas melalui film-film layar lebar populer seperti Hafalan Shalat Delisa (2011) dan Bidadari Bidadari Surga (2012). Debut sony gaokasak dalam dunia perfilman juga sudah memiliki jam terbang yang sangat banyak dan panjang, yaitu:

a. Sebagai Penulis Skenario

- 1) Tentang Cinta (2007)
- 2) Bidadari-Bidadari Surga (2012)

b. Sebagai Sutradara

- 1) Tentang Cinta (2007)

¹²³ <https://www.indonesianfilmcenter.com/profil/index/director/2741/sony-gaokasak> 29
November 2020

- 2) Hafalan Shalat Delisa (2011)
- 3) Bidadari-Bidadari Surga (2012)
- 4) This Is Cinta (2015)
- 5) Surga di Telapak Kaki Ibu (2016)

c. Sinetron

- 1) Luv - RCTI (2000-2004)
- 2) Heart Series 2 - SCTV (2013)
- 3) Bidadari-Bidadari Surga - SCTV (2013)
- 4) Operation Wedding The Series - SCTV (2015)
- 5) Candra Kirana - SCTV (2016)
- 6) Siapa Suruh Datang Jakarta - episode 1-2 - SCTV (2016)
- 7) Dua Dunia Salma - SCTV (2019)
- 8) Love Is Pink - SCTV (2019)
- 9) Insya Allah Surga - SCTV (2020)
- 10) Insya Allah Surga Tingkat 2 - SCTV (2020)

Sony Gaokasak juga telah mensutradarai puluhan judul FTV yang tayang ditelvisi Indonesia.¹²⁴

3. Pemeran Film Insya Allah Surga

Tatang	: Ricky Harun
Karyo	: Ridwan Ghani
Ucok	: Lolox
Asma	: Adinda Azani

¹²⁴ <https://www.indonesianfilmcenter.com/profil/index/director/2741/sony-gaokasak> 29
November 2020

Salwa	: Masayu Clara
Ustad Ali	: Alfie Alfandi
Ibu Tatang (Euis)	: Lilis Suganda
Ibu Ucok (Bulan)	: Erlin Sarintan
Ibu Karyo (Klanting)	: Super Emak
Pak Kades	: Dede Kendor
Nurdin	: Eko Mulyadi
Umar	: Yugoz Avaero
Sinta	: Gabriella Desta
Atun	: Ryma Gembala

B. Temuan Penelitian

1. Pesan Dakwah dalam Film Insyallah Surga

Setelah penulis mengumpulkan dan menganalisis data yang terdapat di Bab III, penulis mengkategorikan tiga kategori pesan dakwah dalam film Insyallah Surga. Ketiga kategori yang penulis maksud terdapat pada table berikut ini :

NO	Kategori	Sub Kategori
a.	Pesan Aqidah	1. Iman Kepada Allah Swt 2. Iman Kepada Rasul-rasul-Nya
b.	Pesan Syariah	1. Ibadah : thahrah, shalat, mengaji
c.	Pesan Akhlak	1. Akhlak terhadap Allah Swt 2. Akhlak terhadap makhluk : - Akhlak terhadap manusia : diri

	sendiri, tetangga dan masyarakat lainnya.
--	---

Tabel 4.2

Pada sub bab ini, peneliti akan melakukan seleksi terhadap tiap sub kategori berdasarkan pesan dakwah yang telah di konstruk oleh penulis.

Bentuk-bentuk penyajian dari pesan-pesan dakwah yaitu :

a) Pesan Dakwah Berdasarkan Kategori Akidah.

NO	Isi Pesan Dakwah
1	Lebih baik sebelum kita bersih-bersih dulu, kebersihan sebagian dari Iman.
2	Para ulama sepakat rujukannya Rasulullah Saw. Apa kata Rasulullah “ <i>Usri’u bil jenazah</i> ” Percepat mengurus jenazah, kalau dia orang baik maka cepat hantarkan dia kepada Allah. Kalau dia bukan orang baik maka cepat lepaskan kebumikan sebagai tanggung jawab. Kalian lepaskan
3	Bukan kah kata Rasulullah Saw "bukan golongan dari kami apabila ia mempunyai kebiasaan menampari pipinya ketika ditimpa musibah yaitu kematian, kemudian meratapi menangis seperti kebiasaan jahiliyah
4	Sunat itu penting sebagai salah satu tundukan kita atas ajaran Nabi Saw
5	Kata Allah bilang apa “ <i>Ajtanibu kaffirun minazhani</i> ” hindari dari prasangka buruk. Kenapa, gak husnuzon aja padahal husnuzon

	adalah salah satu cara untuk mati Husnul Khatimah.
--	--

Tabel 4.3

b) Pesan Dakwah Berdasarkan Kategori Syariah.

No	Isi Pesan Dakwah
1.	Sekarang sudah masuk isya, Umar kamu Azan dulu ya
2.	Laki-laki hukumnya wajib shalat 5 waktu di Masjid
3.	Iya, Tadi Asma habis Sholat Dhuha
4.	Hukum shalat jenazah hukumnya fardhu kifayah wajib bagi sekelompok muslim yang dekat dengan jenazah
5.	Mau shalat berjamaah lah
6.	Shalat berjama'ah yuk
7.	Sebaik-baiknya perempuan itu yang shalat dirumah.
8.	Pokoknya kalian harus bisa ngaji sesuai dengan pesan almarhum bapak mu melalui Asma
9.	Ucok, ini udah masuk isya ayo shalat.
10.	Kamu mau ngapain disini? Mau shalat
11.	Percuma Karyo (<i>dengan nada sedikit keras</i>) kamu itu wudhu, shalat di badanmu masih tatoan gak bakal diterima wudhu sama shalatmu
12.	Pak ustad mohon maaf, Karyo ini kan tatoan jadi wudhu sama shalat nya gak bakal diterima pas ustad
13.	tato itu emang dosa tapi ketika kita berwudhu, air wudhu termasuk di dalamnya. Kalo seandainya menghapusnya tidak sakit maka wajib di hapus tapi kalau sakit cukup dengan taubatan nasuha

14.	ato itu masih khilaf ulama, khilafah ulama perbincangan para ulama tapi lebih dosa lagi kalau kita meninggalkan sholat karena tatoan
15.	lebih baik sholat yang sah daripada ngelarang orang yang sholat iya kan stad.
16.	Heh bangun, heh bangun bangun. Ih pada gak pasang alarm, tuh lihat udah mau subuh (sambil menunjuk jam dinding) . Ayo kita sholat subuh.
17.	Eh malah mejeng di situ ayo cepat wudhu.
18.	kan sudah ada doanya sebelum wudhu ni kalo mau wudhu doanya “ <i>nawaitu wudhu’a liraf’il hadsatsil ashori lillahita’ala</i> ” yang artinya “ <i>aku berniat membersihkan hadast kecil karena Allah</i> ” (sambil mempraktekan cara wudhu) abis itu baru deh tangan, jari-jari, kumur-kumur, hidung, muka, tangan sampe sini (<i>siku</i>), kepala, telinga, kaki. Dah tuh wudhunya, masa gitu aja gak tau
19	Saya teh mau sholat dhuha, supaya rezekinya lancar.

Tabel 4.4

c) Pesan Dakwah Berdasarkan Kategori Akhlak.

No	Isi Pesan Dakwah
1	Pekerjaan yang menghasilkan pahala yang besar membantu orang ketika kesusahan.
2.	Tatang mau ke Musholah dulu ya bu (sambil mencium tangan ibunya) Assalamualaikum
3.	Walaikumussalam

4	Ada hadisnya loh, Ada 3 ciri orang munafik. Apabila ia berbicara ia berbohong, apabila berjanji ingkar, apabila dipercaya dia berkhianat
---	--

Tabel 4.5

C. Analisis Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah penulis mengumpulkan hasil seleksi pada penelitian penulis, maka peneliti akan menganalisis isi dari temuan yang telah peneliti seleksi. Analisis ini terdiri dari pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak.

1. Pesan Dakwah dalam Konsep Akidah

Akidah adalah ilmu yang menjelaskan persoalan-persoalan yang didalamnya tercakup suatu kepercayaan/keyakinan, syukur, tawakal, kepada Allah SWT beserta ajarannya. Akidah merupakan pesan utama dalam dakwah.¹²⁵ Pesan dakwah dalam konsep akidah pada film *Insyallah* Allah tergambar dalam cuplikan berikut :

➤ Episode 2 durasi 6 : 38

Tatang, Ucok dan karyo membuka paket dari alm ayah mereka H.

Ridwan yang berisi Kain Kafan

Tatang : Ini kaya kain ya? Kaya kain kafan.

Karyo : Kain kafan buat orang mati?

Tatang : Heeh (Iya)

“ Kain kafan buat orang mati ”

Sebagaimana Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* sendiri telah mengingatkan kita untuk memperbanyak mengingat mati dalam titahnya

¹²⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 101.

yang agung. Konseptualisasi kematian sebagai penengah antara kehidupan dan akhirat dikonseptualisasikan sebagai tempat penghakiman manusia atas perbuatan ketika hidup. Tradisi orang Islam mempercayai kematian ditentukan dengan amal perbuatannya ketika di dunia seperti jika orang baik maka meninggal dengan mudah sedangkan orang yang jahat maka meninggalnya dipersulit ketika menjelang sakaratul maut.¹²⁶

Kematian adalah suatu kepastian. Kita ataupun orang-orang di sekitar kita mesti akan menemuinya karena Allah *subhanahu wata'ala* telah menetapkan dalam Al-Qur'an :

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ۗ

“Setiap yang bernyawa pasti akan merasakan kematian.” (Ali Imran: 185).¹²⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap orang yang bernyawa akan merasakan yang namanya kematian, tidak terkecuali apapun yang telah Allah hidupkan ke dunia ini, hanya saja kematian adalah rahasia Allah Swt yang mana seperti “*Alif Lam Mim*” Ayat pertama dalam surah Al-Baqarah yang artinya hanya Allah yang tau dan tidak mati tidak memandang usia, jabatan, paras, dan waktu. Tidak ada yang dilahirkan di dunia ini bersifat selamanya sebagaimana firman Allah Swt.

¹²⁶ Adelia Juniarto, *Kematian Adalah Kehidupan : Metafora Konseptual Kematian dalam Islam di Indonesia* : (Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (*SEMANTIKS*), 2019), hlm. 29.

¹²⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 59.

قُلْ إِنَّ أَوَّلَ مَوْتِكُمُ الَّتِي تَعْرِفُونَ مِنْ هُنَا فَإِنَّهُ مُلْقِيكُمْ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَى
 عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Katakanlah, "Sesungguhnya kematian yang kamu lari dari padanya, ia pasti menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah), yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan." (Q.s Al-Jumu'ah ayat 8)¹²⁸

Sadar dan tidaknya bahwa setiap hari telah di berikan gambaran tentang kelahiran dan kematian yang akan dialami setiap manusia. Telah kita lihat setiap aktifitas manusia dari bangun tidur hingga tidur lagi yang merupakan gambaran dari metamorfosis kehidupan manusia. Sesungguhnya dari Allah kita hidup dan padanya kita kembali, dan setelah kematian kita diberitahu tentang amal dan perbuatan yang telah kita kerjakan di dunia ini, sehingga tidak ada yang luput satu pun dan Allah mengetahui apa yang tidak kita ketahui

➤ **Episode 3 durasi menit 13 : 13**

Tatang pergi ke Mushola untuk mengajar mengaji anak-anak di desa Ciremping

Tatang : Assalammualaikum

Asma : Waalaikumussalam, nah anak-anak kenalin itu namanya Mas

Tatang (*sambil menunjuk Tatang yang sedang berdiri di depan pintu musholah*) Mas Tatang akan bantu untuk mengajar anak laki-laki.

¹²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 442.

Tatang : Lebih baik sebelum mulai kita bersih-bersih dulu, Kebersihan Sebagian dari iman. (*sambil menyuruh anak-anak*) nih sandal sandal di bersiin, sapuin juga.

Asma : (*menghampiri Tatang dengan wajah heran*) Mas Tatang.

Tatang : Iya, Saya suruh anak-anak bersih-bersih dulu biar ngajinya juga enak. Kan kebersihan sebagian dari iman (*sambil tersenyum ke Asma*).

Dari adegan diatas bahwa tolong menolong merupakan bagian dari ajaran Islam yang mulia. Tidak hanya tolong menolong menjaga kebersihan dalam islam juga merupakan ajaran agama Islam sebagaimana Allah SWT berfirman :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri. (QS. Al-Baqarah: 222)¹²⁹

Dari arti ayat tersebut, kita di ingatkan untuk tetap bersih dan suci bahwa sesungguhnya kebersihan adalah sebagian dari iman. Dengan mensucikan diri, berarti kita menunjukkan cinta dan pengabdian kepada Allah SWT. Oleh Karena itu kita sebagai muslim harus selalu mengupayakan kebersihan diri maupun dilingkungan masyarakat supaya amal ibadah yang kita kerjakan dapat diterima oleh Allah Swt.

Dalam Islam, ada 3 istilah kebersihan yaitu *thaharah*, *nazhafah*, dan *tazkiyyah*, Islam mengajarkan untuk senantiasa bersih dalam banyak

¹²⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 22.

hal, baik kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan, kebersihan jasmani maupun rohani keduanya saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Istilah *thaharah* bermakna kebersihan jasmani dan rohani yaitu kebersihan hati, bersih dari usaha yang batil, kemunafikan dan kekafiran.

Istilah *nazhafah* mengarah pada kebersihan secara fisik seperti pembahasan air, wudhu, mandi, tayamum dan lain-lain. Hal tersebut merupakan cara-cara dalam membersihkan jasmani yang kemudian pada akhirnya melahirkan kebersihan rohani. Istilah kebersihan lainnya ialah *tazkiyyah* yang berkaitan dengan kebersihan harta dan jiwa. Dalam hal ini, penelitian dibatasi dalam istilah *nazhafah* dan *thaharah* dengan makna kebersihan fisik dalam konteks kebersihan lingkungan. Demikian juga dengan pesan Rasulullah bahwa senantiasa mengajarkan kepada umatnya untuk membiasakan hidup bersih karena Allah SWT menyukai kebersihan dan keindahan. Perintah membersihkan pekarangan dalam hadis di atas merupakan salah satu cara agar lingkungan tetap bersih dan indah.¹³⁰

➤ **Episode 3 durasi 41 : 15**

Pada malam hari ada salah satu orang di desa sebelah meninggal, Ust Ali dan Pak Haji Komar menyuruh Tatang, Ucok dan Karyo yang kebetulan melintasi mereka, Pak Haji komar menyuruh mereka bertiga untuk menggali lubang kubur, namun mereka bertiga menolak dengan alasan sudah malam.

¹³⁰ Rulan Permata Sari, “*Wawasan Kebersihan Lingkungan & Keberagamaan; Praktik Kebersihan Lingkungan pada Civitas Akademika UIN Imam Bonjol Padang*” : Indonesian Journal of Religion and Society 2019, 01 (01), hlm. 81.

Ust Ali : Meninggal atau mati kapan saja. Para ulama sepakat rujukannya Rasulullah Saw. Apa kata Rasulullah “ *Usri’u bil jenazah*” Percepat mengurus jenazah, kalau dia orang baik maka cepat hantarkan dia kepada Allah. Kalau dia bukan orang baik maka cepat lepaskan kebumikan sebagai tanggung jawab. Kalian lepaskan.

H. Komar : Apalagi Jenazah yang datang ini dari luar kota jadi gak ada lagi urusan untuk besok. Segera!! (*Perintah H.Komar kepada Tatang, Karyo dan Ucok*)

Dari adegan diatas telah disebutkan dalam hadist Rasulullah Saw. Abu Hurairah r.a berkata : Aku mendengar Rasulullah Saw bersabda : *‘Asri’u bil-janazati fa-in kanat solihatan qarrabtumuha ilal-khairi, wa-in kana syarran tada’unahu ‘an riqabikum’*. Yang bermaksud : Mempercepatlah kamu dengan urusan jenazah, maka sesungguhnya ada simati adalah orang yang baik-baik maka mendekatkan kamu pada tempat yang lebih baik, dan jika simati orang yang tidak baik , maka meletakkan kamu pda keburukannya dari bahu kamu (yakni, ditanggung oleh kamu) Hadist Muslim, Kitab Jenazah.

Dalam hadist yang telah disebutkan diatas bahwa hendaklah kita mempercepat mengurus jenazah agar ia segera mendapatkan nikmat di dalam kubur jika ia orang baik, namun jika si mayit bukan orang baik maka semua dosa kita yang masih hidup menganggunya oleh sebab itu harus disegerakan tanpa harus menunggu sanak family yang jauh.

Menguburkan jenazah merupakan kewajiban ke 4 dalam Pengurusan jenazah sebagaimana sebuah hadis nabi :

احْفَرُوا وَأَوْسِعُوا وَأَحْسِنُوا ... (رواه الترمذي)

Galilah dan luaskanlah, dan baguskanlah kuburan mereka. [HR At Tirmidzi].

Dalam penguburan hendaknya jangan dilakukan pada malam hari, namun jika dalam keadaan darurat, seperti apabila tidak segera dimakamkan maka jenazah tersebut akan membusuk atau takut sibuk dalam menghadapi musuh jika siang hari (dalam berperangan) atau karena mereka harus pergi dan lain sebagainya sebagaimana sabda Nabi yang diriwayatkan oleh Jabir RA. “ Janganlah kalian memakamkan jenazah pada malam hari kecuali dalam keadaan terpaksa”¹³¹

➤ **Episode 4 durasi 11 : 35**

Saat sholat Zuhur berjamaah ternyata H. Komar meninggal dalam keadaan sujud, setelah kembali dari kuburan Ibu Tatang, Ucok dan Karyo menangis tersedu- sedu yang meyebabkan Ust Ali marah dan menasehati mereka.

Ust Ali : Astagfirullahalazim, Bukan kah kata Rasulullah Saw "bukan golongan dari kami apabila ia mempunyai kebiasaan menampari pipnya ketika ditimpa musibah yaitu kematian, kemudian meratapi menangis seperti kebiasaan jahiliyah” .

¹³¹ Syaikh M Nashiruddin Al Albani, *Menyelenggarakan Jenazah Antara Sunnah dan Bid'ah*, hlm. 199.

Menurut al-Albani, hadits ini shahih. Selain itu dalam kitab Shahih al-Bukhari No. 1286, dan juga Shahih Muslim No. 927 disebutkan hadits yang sama matan, namun berbeda sanadnya.

Selain itu, dalam riwayat al-Baihaqi disebutkan:

حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ حَفْصٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ عَنْ عُمَرَ بْنِ
الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ : الْمَيِّتُ
يُعَذَّبُ بِبُكَاءِ الْحَيِّ .

Telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Abu Bakar bin Hafsh ia berkata: aku telah mendengar Ibnu Umar dari Umar bin Khatab r.a dari Nabi saw. ia bersabda: seorang mayit akan disiksa dengan sebab tangisan orang yang masih hidup. (H.R al-Baihaqi No. 7416).¹³²

Hadits-hadits tersebut menyatakan bahwa seorang mayit akan dihukum disebabkan tangisan keluarganya, tangisan yang mengakibatkan seseorang diadzab dalam kuburnya adalah tangisan yang disertai dengan ratapan. Tangisan yang demikian menandakan bahwa keluarga mayit tidak terima dengan kematiannya, dan rasa ketidakterimaannya tersebut mengasumsikan bahwa orang yang ditinggal mati tersebut tidak terima dengan taqdir Allah.

Dari adegan diatas mengajarkan kita untuk tidak terlalu berlebihan menangisi orang yang telah mati. Meskipun sedih namun jangan terlalu berlarut-larut, karena Allah Swt tidak menyukai seseorang yang terlalu berlarut-larut sebab semuanya sudah kehendak dari Allah Swt.

¹³² Ani Nursakilah, <https://republika.co.id/berita/qbcqup366/benarkah-hadits-mayit-disiksa-akibat-tangisan-keluarga> , diakses pada 10 Februari 2021.

➤ **Episode 4 menit ke 18: 17**

Ketika Tatang dan Ucok sedang duduk-duduk digardu tiba-tiba Karyo datang membawa paket yang ditujukan kepada Asma dari Alm H.Ridwan yang berisi 3 Al-Qur'an dan beserta surat di dalamnya. Surat tersebut ditunjukkan untuk ketiga anaknya yaitu Tatang, Karyo dan Ucok agar belajar mengaji

Ust Ali : Pesan adalah wasiat, pesan adalah permintaan yang minta orang tua terlebih sudah meninggal jadi harus dikabulkan

Asma : Jadi kalian itu harus menghatamkan Al-Qur'an seperti kemauan Almarhum (*sambil menasehati Tatang, Karyo dan Ucok.*)

Al-Qur'an adalah pedoman bagi manusia. Pedoman ini sebagai landasan hidup bagi umat manusia yang mengetahui, apabila mereka enggan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, niscaya kehidupan yang dijalankannya akan senantiasa terombang-ambing dan kelak menghantarkan pelakunya pada kesengsaraan. Lain halnya dengan mereka yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an niscaya balasan yang akan diperoleh adalah kebahagiaan dunia dan akhirat. Selain itu, apabila kita menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup maka kita akan diberikan petunjuk kejalan yang benar. Sebagaimana Firman Allah surah Al-Baqarah ayat 2

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۙ فِيهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: *Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (Q,s Al-Baqarah : 2).*¹³³

Adapun ganjaran orang yang membaca Al-Qur'an adalah ia akan mendapatkan kesempurnaan pahala. Setiap muslim yang senantiasa membaca kitab suci ini hingga mengkhatamkannya, maka 60 ribu malaikat akan memohonkan ampun untuknya. Hal ini sebagaimana dalam salah satu hadits berikut ini, artinya:

"Ketika seorang hamba mengkhataamkan Al-Quran, maka di penghujung khatamnya, sebanyak 60 ribu malaikat akan memohonkan ampun untuknya" (HR. ad-Dailami).

Jika kita membaca Al-Qur'an satu huruf saja, kita sudah mendapat satu kebaikan pahala, apalagi jika kita mampu membaca lebih dari satu ayat bahkan sampai khatam, maka pahala yang akan diperoleh akan berlipat ganda. Menurut riwayat Ath-Thabrani, pada saat khatam Al-Qur'an, terdapat do'a yang manjur. Sahabat Anas bin Malik bila khatam Al-Qur'an mengumpulkan anggota keluarganya dan do'a bersama. Kalangan tabi'in, kala khatam Al-Qur'an, mengundang keluarga dan kawan-kawannya. Mujahid, tokoh generai tabi'in, mengatakan bahwa para sahabat Nabi saw berkumpul pada saat mengkhataamkan Al-Quran. Diyakini oleh mereka bahwa pada saat itu rahmat turun¹³⁴

Mengaji selalu di identikkan dengan membaca Al Qur'an. Dari Utsman bin 'Affan rad, dari Nabi saw, beliau bersabda: *Sebaik-baik kamu*

¹³³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 3.

¹³⁴ Abdullah Syafei, "*Pengaruh Khatam Al-Qur'an dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Nurul Ihsan Cibinong Bogor*" : Jurnal Dirosah Islamiyah, Volume 2 Nomor 2 2020, hlm. 131-132.

adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Al-Bukhari). Selain mendapatkan banyak kebaikan mengaji juga bermanfaat

Manfaat gemar mengaji sangat besar. Baik itu langsung maupun tidak langsung. Manfaat lain Mengaji adalah sebagai berikut :

- a). Menghambat seseorang dalam mengikuti pergaulan yang berlebihan.
- b). Memfilter pengaruh buruk dari luar
- c). Menjadi anak yang berbakti pada orang tua
- d). Lancar dalam membaca Al-Qur'an.¹³⁵

Dari adegan diatas sudah di jelaskan bahwa untuk mengahtamkan al-qur'an dengan cara belajar sendiri atau mengaji, sebab banyak sekalo keutamaan-keutaman orang yang mengahtamkan Al-Qur'an, apalagi mengahtamkan Al-Qur'an juga untuk membekali diri ke kehidupan selanjutnya (akhirat). Dan juga Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam yang harus diyakini, dibaca dan diamalkan.

➤ **Episode 5 menit ke 05:57**

Ucok berlari ke pinggir sungai, Ucok ingin bunuh diri karena tidak mau di sunat. Semua orang berkumpul menasehati Ucok namun tidak ada yang berhasil. Ketika itu Ust Ali langsung menasihati Ucok yang masih berada diatas pondasi jembatan.

Ust Ali : Astagfirullah Ucok (*dengan nada marah*). Sunat itu penting

¹³⁵ Delfi Indra, *Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat Study Komparatif di Tiga Daerah*, Jurnal al-Fikrah, Vol. II, No. 2, Juli-Desember 2014, hlm 109-110

sebagai salah satu tundukan kita atas ajaran Nabi Saw. Kata Rasulullah. Fitrah itu ada 5 yang pertama sunat yang kedua, membersihkan bulu kemaluan yang ketiga, mencukur bulu ketiak kemudian memendekkan kumis dan yang terakhir memotong kuku.

Al-Shafi'i mengatakan bahwasanya khitan hukumnya wajib, dengan alasan: a. Nabi diperintahkan mengikuti shariat Nabi Ibrahim (al-Qur'an. al-Nahl ayat 123) dan salah satu shariatnya adalah khitan. b. Sekiranya khitan tidak wajib, mengapa orang yang dikhitan membuka aurat yang diharamkan

Al-Nawawi berpendapat ini adalah pendapat shahih dan mashhur yang ditetapkan oleh al-Shafi'i dan disepakati oleh sebagian besar ulama.¹³⁶ Dalil dari pendapat ini adalah firman Allah swt. :

ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ أَن اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ ۖ إِنَّهُ كَانَ مِنَ الصَّٰدِقِينَ ۗ وَمَا كَانَ مِنْ

الْمُشْرِكِينَ ۗ

Arinya : Kemudian kami wahyukan kepadamu (Muhammad):
 “Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif. (al-Qur'an. al-Nahl :
 123)¹³⁷.

Dari adegan dan ayat yang telah dipaparkan di atas bahwasanya Rasulullah Saw wajib mengikuti ajaran Nabi Ibrahim a.s termasuk Khitan.

¹³⁶ Abi Ishaq Ibrahim Ibn 'Ali Ibn Yusuf al-Fairuz Abady al-Shirazy, *al-Muhadhdhab fi al-Fiqh al-Imam al-Shafi'y*, Juz , (Baerut: Dar al-kutub al-Ilmiyah, t.t), hlm.34.

¹³⁷ RHA. Soenarjo, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: al-Wa'ah, 1993), hlm 420.

Begitu wajib nya khitan sehingga orang yang di khitan pun dapat menjadi imam.

➤ **Episode 5 menit 20 : 00**

Ibu Tatang, Karyo dan Ucok menuduh bahwa Sinta asisten kepercayaan H.Ridwan adalah istri ke 4 almarhum, sehingga mereka menayakan kepada Pak Kades namun Pak Kades tidak tahu menahu soal itu.

Ust Ali : Ibu Ibu (*sambil menenangkan mereka*). Kata Allah bilang apa “ Ajtanibu kaffirun minazhani” hindari dari prasangka buruk. Kenapa, gak husnuzon aja padahal husnuzon adalah salah satu cara untuk mati Husnul Khatimah.

Ibu Tatang : Punten pak ustad kita kan cuman nanya bukan buruk prasangka

Umar : Tapi kan ibu-ibu tadi seperti menduga duga, itu kan tidak baik ya stad (*melirik ustad Ali*)

Ust Ali : Iya benar.

Berburuk sangka adalah lawan dari berbaik sangka. Disebut buruk sangka adalah anggapan, pendapat, atau sifat yang bertentangan dengan kebenaran dan kebaikan. Orang yang berburuk sangka berate orang yang memiliki anggapan, pendapat atau sikap buruk terhadap suatu keadaan seseorang yang bahkan menunjukkan perbuatan sebaliknya.¹³⁸ Secara agama berburuk sangka juga merupakan keburukan oleh karena

¹³⁸ Imam Nawawi, *Terjemahan Riyadush Shalihin*, Vol 2. (Jakarta: Pustaka Amani, 1994), hlm. 463

merupakan sifat yang menunjukkan dua jenis penganiayaan terhadap orang lain. Allah Swt berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ ۖ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا ۗ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ - ١٢

Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang (Q,s Al Hujurat : 12)¹³⁹

Ayat di atas menjelaskan bahwa prasangka ialah tuduhan yang bukanbukan dan tidak beralasan, hanya semata-mata tuduhan yang tidak pada tempatnya. Seseorang yang berprasangka terhadap yang lainnya disebabkan karena penilaian yang tergesa-gesa sebelum tahu banyak tentang karakteristik seseorang tersebut, kondisi ini di sebabkan oleh keterbatasan informasi tentang suatu kelompok atau individu yang di prasangkainya.¹⁴⁰

Islam telah mengatur adab-adab tentang pergaulan dan sopan santun baik bermasyarakat atau berindividu yang harus dijunjung tinggi oleh lapisan masyarakat baik yang muda maupun yang sudah tua, baik yang kaya maupun yang miskin, baik pria maupun wanita, yang mana

¹³⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 412.

¹⁴⁰ Resti Amanda, Mardianto. *Hubungan antara prasangka masyarakat terhadap muslimah bercadar dengan jarak sosial.*: Jurnal Rap Unp, Vol. 5 No. 1, Mei 2014, hlm. 70.

ketentuanketentuan syara diantaranya ialah agar dalam gelanggang pergaulan hidup ini jangan sampai sesama makhluk ciptaan Allah SWT memiliki prasangka jelek terhadap orang lain¹⁴¹

Dari adegan diatas dapat dijelaskan bahwa sebagai manusia kita tidak boleh berburuk sangka terhadap seseorang sebab apa yang telah di degar dan dilihat tidak seperti yang sebenarnya terjadi, Allah Swt sangat membenci seseorang yang bersifat seudzhon maka sama saja memfitnah dan mengunjing sesama sehingga sama saja dengan memakan bangkai saudara sendiri. Sesungguhnya itu adalah perbuatan yang sangat tercela dan dibenci oleh Allah Swt.

Jadi anggapan buruk akan melahirkan prasangka yang buruk, sebaliknya anggapan yang baik akan melahirkan prasangka yang baik. Sebenarnya satu satunya makhluk yang dikaruniai Allah kemampuan untuk berpikir, beranggapan, dan berpendapat adalah manusia. Maka dari itu sebagai manusia yang diberi akal fikiran jangan lah sesekali berprasangka buruk terhadap orang lain tanpa ada fakta yang membenarkan.

2. Pesan Dakwah dalam Konsep Syariah

Syariah dapat diartikan sebagai suatu sistem atau aturan yang bisa jadi mengatur hubungan antara manusia dengan Allah Swt ata hubungan manusia dengan manusia. Pesan dakwah dalam konsep Syariah pada film *Insya Allah* tergambar dalam cuplikan berikut.

¹⁴¹ Mubarak Bakri, *Prasangka Dalam al-Qur''an*, : Jurnal Rausyan Fikr, Vol 14 No. 1 Juni 2018. hlm. 63.

➤ **Episode 2 menit ke 32 : 49**

Tatang, Ucok dan karyo datang ke musholah untuk menyerahkan kain kafan lalu jam sudah menunjukan waktu sholat isya.

Ust Ali : Sekarang sudah masuk isya, Umar kamu Azan dulu ya (*menunjuk umar selaku marbot masjid*) yuk kita siap-siap sholat isya berjamaah (*ajak Ust Ali ke Tatang, Ucok dan Karyo*).

Ucok : Eh Ustad, aku sholat di rumah ajalah.

Ibu Ucok : Eh Cok, Sanalah sholat!

Ust Ali : Laki-laki hukumnya wajib shalat 5 waktu di masjid atau musholah karena apa? Ada keutamaan dan keuntungan tertentu.

Studi terhadap shalat, khususnya yang berhubungan dengan masalah shalat berjama'ah yang tampaknya banyak sekali masalah sekelumit realita yang sering kita lihat di tengah masyarakat Islam dan di tengah masjid-masjid yang banyak bertebaran di negeri ini dan negeri-negeri lainnya. Sudah menjadi kewajiban kita semua untuk memperbaiki amalan-amalan kaum muslimin yang tidak sesuai dengan sunnah Nabi Saw.

Sesungguhnya dengan shalat berjama'ah berarti seorang muslim telah mematuhi (salah satu) perintah Allah yang dibebankan kepada segenap

hamba-Nya seperti firman-Nya dalam surat al-Baqarah ayat: 43, sebagaimana berikut

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ - ٤٣

Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk. (Q,S Al-Baqarah:43)¹⁴²

Shalat berjama'ah merupakan satu wadah menciptakan masyarakat madani yang di idam-idamkan. Masyarakat madani tidak akan mungkin tercipta bila sarana ini di penuh dengan bid'ah dan penyimpangan. Menciptakan suasana shalat berjama'ah yang sesuai dengan sunnah Nabi Saw sama artinya menciptakan masyarakat yang beriman dan bertakwa. Hal inilah yang kiranya menjadi harapan kita semua¹⁴³

Shalat berjama'ah adalah sarana terpenting dan utama untuk memakmurkan rumah-rumah Allah. Jika bukan karena shalat berjama'ah tentu masjid-masjid menjadi sepi. Allah Swt Bersaksi bahwa memakmurkan masjid-masjid adalah dengan iman dan bahwasanya mereka adalah orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah SWT pada kebenaran dan sungguh mereka adalah orang-orang yang beruntung sebagaimana firman Allah :

¹⁴² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm.7.

¹⁴³ Shalih bin Ghanim As-Sadlan, *Bimbingan Lengkap Shalat Berjamaah*, (Bogor: At-Tibyan, 2002), cet. Ke2, hlm. 10.

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ

إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ - ١٨

Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S At-Taubah : 18)¹⁴⁴

Sebagaimana karunia Allah SWT kepada hamba-hamba-Nya adalah menjadikan pahala yang berlimpah, karena menunaikan shalat berjama'ah. Pahala ini dimulai sejak hati tergantung di masjid, lalu berjalan ke masjid untuk menunaikan salat berjama'ah di dalamnya sampai seorang hamba selesai menunaikan shalat. Pahala tersebut tidak hanya berhenti disini, namun masih terus menerus sampai hamba tersebut sampai kerumahnya. Sebagaimana Allah SWT menjadikan pahala khusus shalat Isya, shalat Subuh, dan shalat Asar secara berjama'ah.¹⁴⁵

Maka dari adegan dan ayat diatas telah dijelaskan pentingnya shalat berjama'ah di masjid, tidak hanya mendapatkan pahala dan keuntungan tersendiri, namun kita juga dapat memakmurkan rumah Allah. Shalat berjam'ah lebih banyak pahalanya daripada shalat sendiri. Wajib bagi kaum laki-laki untuk melaksanakan shalat 5 waktu di masjid, selain memakmurkan rumah Allah, namun dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama umat muslim.

¹⁴⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm.151

¹⁴⁵ Ilahi, *Menggugat Kesunnatan Shalat Berjamaah*, hlm. 8

Umat islam banyak mengungkap hikmah shalat berjama'ah di masjid meskipun cukup banyak yang melaksanakan namun banyak juga yang meninggalkan shalat berjama'ah dan hanya mengerjakan shalat sendiri saja tanpa disadari betapa banyak manfaat dan pahala yang di dapat ketika mengerjakan shalat berjma'ah di masjid.

➤ **Episode 2 menit ke 38:58**

Saat Tatang ingin pergi mencari kerja tiba-tiba bertemu Asma di Musholah

Tatang : Assalamualaikum, Ih Asma

Asma : Waalaikumussalam, Mas Tatang

Tatang : Asma, Pagi-pagi gini udah di musholah

Asma : Iya, tadi Asma habis sholat dhuha.

Sholat nafilah (sunnah) yaitu sholat yang telah ditetapkan Allah dan Rasulnya kepada manusia, tetapi bersifat sunnah, jika ditunaikan mendapat pahala dan ganjaran dan jika ditinggalkan tidak berdosa. Salah satu sholat sunnah diantaranya yaitu sholat dhuha. Waktu sholat dhuha merupakan peluang emas bagi seorang muslim untuk menyandarkan ketidakberdayaan kelemahannya kepada Allah. Serta meyakini bahwa Allah akan mendukung semua usahanya untuk meraih bahagia dan kesuksesan dunia akhirat. Dengan penuh kekhusyukan dan ketundukan, jiwa dan pikiran tersambung dengan zat yang menggenggam hari ini dan

hari depan, hingga Allah berkenan menentukan mana yang terbaik untuk kehidupannya.¹⁴⁶

➤ **Episode 3 menit ke 04:52**

Tatang, Karyo dan Ucok diberi amanat untuk mengantarkan jenazah ke mushola untuk di sholatkan. Namun mereka takut karena trauma pernah tidur di kuburan di dalam mobil jenazah tersebut.

Ust Ali : Karyo, Tatang, Ucok, kalian ikut shalat jenazah

Ucok : Maaf Pak Ustad aku masih trauma. Deg-deg an aku (sambil ketakutan)

Karyo : Aku juga harus mengurus mobil.

Ust Ali : Hukum shalat jenazah hukumnya fardhu kifayah wajib bagi sekelompok muslim yang dekat dengan jenazah tsb. Ayok
(ajak Ust Ali kepada Ucok, Tatang dan Karyo) Ayo Wudhu
(ajak Ust Ali lagi)

Akhirnya Tatang, Ucok dan Karyo mengikuti shalat jenazah bersama pelayat lainnya.

➤ **Episode 4 menit ke 05:15**

Nurdin : Ada apa tu rame-rame (sambil melihat kedalam musholah)

Umar : Mau sholat berjamaah lah (dengan nada keras)

¹⁴⁶ Siti Nor Hayati, *Manfaat Sholat Dhuha dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa, (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015), :* Jurnal Spiritual Volume 1, Nomor 1 Juni 2017. hlm. 43.

Tak lama kemudian Tatang, Ucok dan Karyo keluar musholah dan melihat Asma dan Atun berjalan melewati musholah

Tatang : Sholat berjama'ah yuk (*ajak Tatang kepada Atun dan Asma*)

Atun : Kita shalat di rumah aja. Sebaik-baiknya perempuan itu yang shalat dirumah.

Ucok : (*dengan nada kasar*) Heh!! Dimana-mana shalat biar banyak pahala itu di masjid (*dengan ekspresi nyolot*).

Atun : (*dengan nada marah*) Heh!! Itu kalo laki, kalo perempuan itu dirumah!!!

Karyo : Kalo gak tau ilmunya gak usah debat.

Asma : Iya, emang sebaik-baiknya perempuan itu shalatnya dirumah. Cuman kan gak dilarang juga mau shalat di musholah atau masjid yang paling penting beradab dengan adab Islam.

Bagi perempuan shalat di rumah lebih baik karena hal itu lebih aman bagi mereka. Pesan Rasulullah SAW : Hai manusia shalatlah kamu dirumah kamu masing-masing, sesungguhnya sebaik-baiknya shalat adalah shalat seseorang dirumahnya kecuali shalat lima waktu maka di masjid lebih baik (HR bukhari dan Muslim). Dan Rasulullah juga berpesan janganlah kamu melarang perempuan-perempuanmu ke masjid walaupun sunah, mereka lebih baik bagi mereka beribadah.¹⁴⁷

Secara tekstual, ada hadis yang menyebutkan bahwasanya kaum wanita pada masa Rasulullah saw. ikut serta melaksanakan salat

¹⁴⁷ Ahmad Jumhan, *Menghidukan Shalat Berjamaah di Masjid Nurul Jannah Serikemang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir*, : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (2019), hlm ,100.

berjama'ah di masjid Nabawi bersama kaum laki-laki di waktu 'Īsyā dan Subuh selain 3 Hal ini didasarkan pada hadis riwayat Muslim dari Jābir bin 'Abdillāh ra. berbagai riwayat menyebutkan bahwasanya Rasulullah saw. melarang untuk melarang wanita (istri) jika ia meminta izin untuk salat berjama'ah di masjid, namun di sisi yang lain terdapat pula asar dari 'Āisyah ra. yang menyebutkan bahwasanya seandainya Rasulullah saw. menyaksikan apa yang diperbuat oleh kaum wanita, niscaya beliau akan melarang mereka senagaimana wanita bani Isrāīl dilarang ke masjid.¹⁴⁸

Dari segi teks hadis, bagi kaum wanita, shalatnya lebih afdal dilaksanakan di rumah, dan jika dilihat dari segi konteks, dapat dilihat bahwa hadis tersebut secara sepintas sepertinya tidak berarti menutup ruang bagi wanita untuk salat berjamaah di masjid, sebab hadis tersebut menggambarkan afdal-nya saja. Dan jika dilihat dari hadis yang lain tentang keutamaan salat berjamaah melebihi 25 atau 27 derajat dibanding salat sendirian, maka dapat dikatakan, bahwa baik di masjid maupun di rumah seorang wanita jika berkesempatan dan tidak ada yang lebih mudarat jika ke masjid, maka mereka diperbolehkan ke masjid.¹⁴⁹

Dari penjabaran diatas dapat dijelaskan bahwa wanita diperbolehkan shalat di masjid sebaiknya shalat dirumah, karena banyak hal-hal yang ditakutkan ketika wanita shalat di masjid, yang pertama takutnya wanita

¹⁴⁸ Hading, Muhammad yahya, *Hadis Tentang Afdal-Nya Wanita Salat di Rumah (Kritik Sanad-Matan Hadis dengan Analisis Kontekstual)*, Jurnal : Jurnal al-Kalam Vol. IX No. 2 - Desember 2017, hlm. 184.

¹⁴⁹ Hading, Muhammad yahya, *Hadis Tentang Afdal-Nya Wanita Salat di Rumah (Kritik Sanad-Matan Hadis dengan Analisis Kontekstual)*, hlm. 185.

bertemu dengan temannya maka akan terjadilah bergosip atau ghibah menjelek-jelekan keburukan orang lain.

➤ **Episode 4 menit ke 21:42**

Ibu Karyo : Pokoknya kalian harus bisa ngaji sesuai dengan pesan almarhum bapak mu melalui Asma (*menunjuk Tatang, Ucok dan Karyo*)

Ibu Tatang : Ingat!! Pesan orang tua gak boleh dilarang.

Pesan atau amanat dari orang tua yang sudah meninggal adalah salah satu wasiat yang ia berikan kepada anak-anak yang ia tinggalkan. Pesan tersebut sebisa mungkin di lakukan atau di jalankan karena orang tua yang telah meninggal tau apa yang terbaik untu anak nya, sedangkan sebagai anak perlu memahami menjalankan amanat dari orang tua adalah salah satu tanda berbakti kepada kedua orang tua. Sebagaimana hadist Nabi Saw. Dari Abu Usaid Malik bin Rabi'ah As-Sa'idi, ia berkata

بَيْنَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- إِذَا جَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلِيمَةَ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ بَقِيَ مِنْ بَرِّ آبَائِي شَيْءٌ أَبْرُهُمَا بِهِ بَعْدَ مَوْتِهِمَا قَالَ « نَعَمْ
الصَّلَاةُ عَلَيْهِمَا وَالِاسْتِغْفَارُ لَهُمَا وَإِنْفَادُ عَهْدِهِمَا مِنْ بَعْدِهِمَا وَصِلَةُ الرَّحِمِ الَّتِي لَا
تُوصَلُ إِلَّا بِهِمَا وَإِكْرَامُ صَدِيقَيْهِمَا

“Suatu saat kami pernah berada di sisi Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*. Ketika itu ada datang seseorang dari Bani Salimah, ia berkata, “Wahai Rasulullah, apakah masih ada bentuk berbakti kepada kedua orang tuaku ketika mereka telah meninggal dunia?” Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* menjawab, “Iya (masih tetap ada bentuk berbakti pada keduanya, pen.). (Bentuknya adalah) mendo’akan keduanya, meminta ampun untuk keduanya, memenuhi janji mereka setelah

meninggal dunia, menjalin hubungan silaturahmi (kekerabatan) dengan keluarga kedua orang tua yang tidak pernah terjalin dan memuliakan teman dekat keduanya.” (HR. Abu Daud no. 5142 dan Ibnu Majah no. 3664. Hadits ini dishahihkan oleh Ibnu Hibban, Al-Hakim, juga disetujui oleh Imam Adz-Dzahabi. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini *hasan*).¹⁵⁰

Dari hadist dan adegan diatas bahwa suatu pesan atau amanat orang tua wajib dilakukan kerana termasuk salah satu tanda berbakti kepada orang tua yang telah tiada, tidak hanya dengan mendoakan saja, mematuhi apa yang telah ia amanat kan juga termasuk pahala yang terus mengalir. Dalam bentuk apapun amant tersebut sebagai anak harus Menepati dan menjalankan apa yang telah di amanatkan.

➤ **Episode 5 menit ke 08:11**

Tatang, Ucok dan Karyo datang ke musholah

Ust Ali : Assalamualaikum

Tatang, Ucok : Waalaikummusalam.

Karyo

Ust Ali : *(beridri di samping Ucok)* Ucok, ini udah masuk isya ayo sholat.

Ucok : Tapi stad

Ust Ali : Tapi apalagi? Kan kalian ini sudah belajar menjadi lebih baik. Anting sudah dilepas, terus Ucok sudah sunat. Ayo dong sekalian jadi anak yang sholeh

Tatang : *(sambil tersenyum)* saya Insya Allah jadi laki-laki sholeh

¹⁵⁰ Muhammad Abduh Tuasikal, <https://rumaysho.com/11752-cara-berbakti-pada-orang-tua-setelah-mereka-tiada.html>, diakses pada 11 Februari 2021

Ust Ali : Masya Allah. (*tersenyum bangga*).

Kewajiban shalat banyak tertera dalam Al-Qur`an dan Hadis Nabi Saw, kewajiban shalat terhadap umat muslim sudah tidak diragukan lagi, shalat perintah langsung dari Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw. Shalat juga termasuk dalam ibadah Mahdhah, ibadah yang berhubungan dengan Allah Swt. Perintah shalat oleh Rasulullah Saw mulai ditanamkan ke dalam hati jiwa anak-anak sejak mereka kecil, sebagaimana dijelaskan di dalam hadis berikut ini, Sabda Rasulullah Saw :

حدثنا مؤمل بن هشام - يعنى اليشكرى - حدثنا إسماعيل عن سوار أبي حمزة - قال أبو داود وهو سوار بن داود أبو حمزة المزني الصيرفي - عن عمرو بن شعيب عن أبيه عن -جده قال قال رسول الله -صلى الله عليه وسلم
 مروا أولادكم بالصلاة وهم أبناء سبع سنين واضربوهم عليها وهم أبناء عشر سنين وفرقوا
 « بينهم في المضاجع ».

Telah menceritakan kepada kami Mu`ammal bin Hisyam Al-Yasykuri telah menceritakan kepada kami Isma'il dari Sawwar Abu Hamzah berkata Abu Dawud; Dia adalah Sawwar bin Dawud Abu Hamzah Al-Muzani Ash-Shairafi dari Amru bin Syu'aib dari Ayahnya dari Kakeknya dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Perintahkanlah anak-anak kalian untuk melaksanakan shalat apabila sudah mencapai umur tujuh tahun, dan apabila sudah mencapai umur sepuluh tahun maka pukullah dia apabila tidak melaksanakannya, dan pisahkanlah mereka dalam tempat tidurnya.” (**HR Abu Daud**)

Telah dijelaskan dari hadist diatas bahwasanya shalat sudah menjadi kewajiban sedari umur 7 tahun dan 10 tahun karena di usia tersebut anak-anak sudah baligh. Dalam hadis di atas terdapat prinsip yang sangat mendasar dalam memberi pengaruh kepada jiwa yaitu tahapan dalam mendidik dan merubah anak. Perubahan tidak bisa dilakukan

sekaligus dalam salah satu waktu karena tahapan ada waktu yang tepat. Apalagi tingkat kematangan berfikir anak belum sempurna. Demikian pula dengan shalat yang merupakan tiang agama.

Dari adegan diatas kita dapat memahami bahwa tidak ada kata terlambat untu menjadi baik, menjadi laki-laki yang sholeh. Yang menjalankan sholat 5 waktu meskipun masih sedikit terpaksa, namun Allah Swt lebih mencintai hamba nya yang ingin kembali kepadanya. Menjadi lebih baik tidak hanya dengan menjalankan shalat saja namun meninggalkan apa yang dilarang Allah, meninggalkan apa yang selama ini menjadi kebiasaan yang hingga membuat lupa akan kewajiban dan tuhan.

Namun yang paling dasar untuk dikendalikan setelah belajar menjadi baik adalah mengendalikan hawa nafsu. Pada dasarnya manusia itu memiliki sifat baik dan yang tidak baik, sehingga penting sekali bagi seorang muslim untuk memiliki keribadian yang mampu menahan hawa nafsunya. Selain itu orang yang mampu mengendalikan hawa nafsu sangat mudah untuk tetap bersabar, tidak mudah emosi, dan selalu beristighfar jika hawa nafsunya sudah merajai dirinya.

➤ **Episode 5 menit ke 10:05**

Tiba-tiba Nurdin datang dan langsung menghapiri Karyo

Nurdin : (*dengan nada sinis*) Kamu mau ngapain disini? Mau sholat
(bertanya kepada karyo).

Karyo : Njeh mas (*berbicara dengan bahasa yang lembut*)

Nurdin : Percuma Karyo (*dengan nada sedikit keras*) kamu itu wudhu,

sholat di badanmu masih tatoan gak bakal diterima wudhu sama sholatmu

Karyo : Gitu ya? (*sambil menahan tangis*)

Nurdin : Oh iya (*dengan nada sombong*)

Tiba-tiba karyo ingin beranjak pulang dan tak mau ikut sholat isya berjamaah karena ditubuhnya masih terdapat tato.

Karyo : Pak ustad mohon maaf, Karyo ini kan tatoan jadi wudhu sama sholat nya gak bakal diterima pas ustad (*dengan berlagak sok tau*)

Ust Ali : Begini Mas Nurdin, tato itu emang dosa tapi ketika kita berwudhu, air wudhu termasuk di dalamnya. Kalo seandainya menghapusnya tidak sakit maka wajib di hapus tapi kalau sakit cukup dengan taubatan nasuha.

Karyo : Berarti kalo gak di hapus masih tatoan boleh sholat?

Ust Ali : Ya selama ia taubatan nasuha, sekarang gini lebih baik mantan penjahat atau mantan taubat

Ucok : Mantan penjahat ustad.

Episode 5 menit 11:51 – 12: 06

Ust Ali : Mas Karyo, tato itu masih khilaf ulama, khilafah ulama perbincangan para ulama tapi lebih dosa lagi kalau kita meninggalkan sholat karena tatoan

Ucok : Iya stad, lebih baik sholat yang sah daripada ngelarang orang yang sholat iya kan stad.

Akhirnya mereka pun sholat isya berjam'ah

Tato secara istilah yang nyaris sama digunakan di berbagai belahan dunia. Beberapa diantaranya adalah *tatoage*, *tatouage*, *ttitowier*, *tatuaggio*, *tatuar*, *tatuaje*, *tattueringar*, *tatuagens*, *tatoveringer*, *taos* dan *tatu*.¹⁵¹

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa tato berarti 1) “gambar (lukisan) pada kulit tubuh; 2) melukis pada kulit tubuh dengan cara menusuki kulit dengan jarum halus kemudian memasukkan zat warna ke dalam bekas tusukan itu”¹⁵²

Tato telah dikenal sejak zaman Rasulullah. Banyak sekali hadits yang melarang hal tersebut, bahkan larangannya sangat keras, sampai-sampai mengutuk pelakunya. Ancaman tersebut menjadi bahan diskusi bagi para ulama'. Menyangkut kutukan dan larangan mengubah ciptaan Allah seperti memakai tato ini, merupakan larangan yang keras. Dan juga disebabkan tato-tato itu berupa gambar yang mengandung unsur menyekutukan Allah¹⁵³

Menurut hadits sahih riwayat Bukhari dan Muslim (muttafaq alaih):

لعن الله الواشمات والموشمات ، والمتمصصات ، والمتفلجات للحسن ،
المغيرات خلق الله

Artinya: Allah melaknat wanita yang menyambung rambutnya, melakukan tato di wajahnya (*mutawasshimah*), menghilangkan rambut dari wajahnya, menyambung giginya, demi kecantikan, mereka telah merubah ciptaan Allah.

¹⁵¹ <http://.blogspot.com/2008/04/sejarah-tatto.htm>, diakses pada 11 Februari 2021

¹⁵² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 97.

¹⁵³ M.Qurais Sihab, *Berwudu dan Tato*, dalam <http://alifmagz.com>. Diakses pada 11 Februari 2021

Dari penjelasan ayat diatas Allah Swt melarang seseorang menato karena sama saja menyakiti diri nya sendiri dan juga merubah ciptaan tuhan. Tato sendiri seni yang menggunakan alat tajam seperti jarum yang kemudian di tusukan ke kulit yang kemudian dimasukan zat pewarna ke dalam kulit tersebut. Namun ketika seseorang bertato hendak melaksanakan shalat maka shalat nya sah. Karena antara shalat dan tato adalah dua hukum yang berbeda. Shalat hukumnya wajib jika ditinggalkan berdosa maka hukum membuat tato itu adalah haram dan berdosa. Jadi sah-sah saja ketika orang bertato melaksanakan shalat.

Jalan terbaik buat orang yang sudah terlanjur ditato (seperti muallaf) adalah bertaubat kepada Allah SWT. Kalau masih mungkin dihilangkan gambar-gambar itu, upayakanlah sebisa mungkin. Namun jika tidak bisa untuk dihilangkan atau ketika dihilangkan dapat melukai diri sendiri maka lebih baik bertaubat dengan Allah Swt dengan taubatan nasuha, karena jika seseorang yang memakai tato dilarang untuk shalat maka selamanya ia tidak akan shalat.

Dari adegan diatas telah dijelaskan oleh Ust Ali bahwa jika dapat menghapus tato lebih baik dihapus namun jika tidak memungkinkan untuk di hapus maka cukup dengan taubatan nasuha. Karena Allah mencintai hambanya yang berdosa bertaubat.

➤ **Episode 6 menit 13:00**

Dirumah sakit setelah Tatang tersambar petir, Tatang pun mulai sadar.

Tatang : Ha? (kaget) dah subuh ini. (membangunkan Karyo dan Ucok yang tidur disampingnya) Heh bangun, heh bangun bangun. Ih pada gak pasang alarm, tuh lihat udah mau subuh (sambil menunjuk jam dinding) . Ayo kita sholat subuh

Waktu Subuh adalah waktu yang paling baik untuk mendapatkan rahmat dan ridha Allah. Allah SWT berfirman :

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ
وَجْهَهُ ۖ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الدُّنْيَا ۖ وَلَا
تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا

"Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas." (QS al-Kahfi [18]: 28).¹⁵⁴

Keutamaan shalat Subuh yang lain adalah Allah SWT kelak akan memberikan pahala yang melebihi keindahan dunia dan isinya, sebagaimana telah disebutkan dalam satu riwayat Imam at-urmuzi: "Dari Aisyah ra telah bersabda Rasulullah SAW, Dua rakat shalat Fajar pahalanya lebih indah dari pada dunia dan isinya."

➤ Episode 6 menit 14:24

Di teras musholah Karyo dan Ucok heran dengan perubahan sikap Tatang yang tiba-tiba.

¹⁵⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 344.

Ucok : Kau mau ngapain? (bertanya dengan Tatang)

Karyo : (bingung) Tang, jangan ikutan Ucok nyolong-nyolong sandal di musholah ya.

Tatang : Nyolong sandal dari mana, sandal cuma satu! punya saya. Saya mau sholat subuh.

Setelah selesai wudhu Tatang melihat Karyo dan Ucok hanya berdiri melihat tatang yang berubah secara tiba-tiba.

Tatang : (*doa selesai wudhu*) Eh malah mejeng di situ ayo cepat wudhu

Ucok : (*menatap Tatang heran*) Kau baca doa itu tau artinya?

Tatang : Ya taulah masa kalian gak tau, kan sudah ada doanya sebelum wudhu ni kalo mau wudhu doanya “ *nawaitu wudhu’a liraf’il hadsatsil ashori lillahita’ala*” yang artinya “ *aku berniat membersihkan hadast kecil karena Allah*” (*sambil mempraktekan cara wudhu*) abis itu baru deh tangan, jari-jari, kumur-kumur, hidung, muka, tangan sampe sini (*siku*), kepala, telinga, kaki. Dah tuh wudhunya, masa gitu aja gak tau

Wudhu adalah mensucikan diri dari segala hadast kecil sesuai dengan syariat agama islam dengan menggunakan air. Dengan berpedoman kepada Al-Qur’an dan Al-Hadist, perintah berwudhu sesuai dengan firman Allah SWT, dalam AlQur’an Surat Al-Maidah ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى
 الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ
 كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ
 تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ
 لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُنِزِلَ عَلَيْكُمْ رِزْقًا غَيْرَ حَرَجٍ

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur. (Q.S Al- Maidah ayat 6)¹⁵⁵

Pengertian wudhu dalam bahasa yaitu “bersih dan indah”.

Sedangkan, menurut syarat dan syariat Islam wudhu adalah menggunakan air pada anggota tubuh badan tertentu dengan cara tertentu yang dimulai dengan niat guna menghilangkan hadist kecil. Syarat wudhu adalah keutamaan-keutamaan atau perbuatan-perbuatan yang dipenuhi sebelum melakukan suatu pekerjaan, tanpa memenuhi ketentuan atau perbuatan tersebut, suatu pekerjaan tidak sah.¹⁵⁶

Rukun atau fardhu adalah tindakan yang wajib dilaksanakan.

Apabila rukun atau fardhu tidak dilaksanakan maka wudhunya tidak sah.

Adapun rukun atau fardhu wudhu adalah:

¹⁵⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 86.

¹⁵⁶ Nuraini, *Peningkatan Pengetahuan Berwudhu Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, 2015. Artikel penelitian. <https://jurnal.sttgarut.ac.id/index.php/algorithm/article/viewFile/168/38>

a. Rukun Wudhu

1) Niat.

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

“Nawaitul whudu-a lirof’il hadatsii ashghori fardhon lillaahi ta’aalaa”

“Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadast kecil fardu (wajib) karena Allah ta’ala”

2) Membasuh muka satu kali.

Maksudnya mengalirkan air ke bagian muka karena arti membasuh itu ialah mengalirkan. Batas panjang muka ialah dari puncak kening hingga dagu, sedangkan lebarnya adalah dari pinggir telinga hingga ke pinggir telinga yang sebelah lagi.

3) Membasuh kedua tangan hingga kedua siku.

Siku adalah sendi yang menghubungkan tangan dengan lengan. Kedua siku adalah wajib karena yang demikian itu senantiasa dilakukan oleh Nabi, dan tidak pernah ada keterangan lain bahwa nabi pernah meninggalkannya.

4) Menyapu kepala. Menyapu maksudnya adalah melapkan sesuatu hingga basah..

5) Membasuh kedua kaki serta ruas jari.

6) Tertib.

b. Sunah Wudhu

1) Membaca basmalah pada waktunya.

- 2) Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan
- 3) Madmadhah, yaitu berkumur-kumur, memasukkan air ke mulut sambil mengguncangkannya, kemudian membuangnya.
- 4) Istinsyaq, yaitu memasukkan air ke hidun kemudian membuangnya.
- 5) Meratakan sapuan ke seluruh kepala.
- 6) Menyapu kedua telinga.
- 7) Menyela-nyela janggut dengan jari
- 8) Mendahulukan yang kanan daripada yang kiri
- 9) Muwalah, yaitu melakukan perbuatan-perbuatan wudhu itu beruntun, tidak berselang lama antara satu dengan yang lainnya.
- 10) Mengucapkan dua kalimah syahadah dan doa setelah wudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
 اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ، وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ، وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ
 الصَّالِحِينَ

“*Asyhadu allaa ilaaha illallah wahdahu laa syariikalahu . Wa asyhadu anna Muhammadan’abduhu wa rasuuluhu Allahumma-jalnii minattabinna waj alnii minal mutathohiirina waj alnii min ibadatishalihin.*”

“Saya bersaksi tiada Tuhan melainkan Allah yang esa , tiada sekutu bagi-Nya . Dan saya bersaksi bahwa nabi Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya . Ya Allah jadikanlah saya orang yang *ahli taubat* , dan jadikanlah saya orang yang suci , dan jadikanlah saya dari golongan hamba-hamba Mu yang shaleh”.¹⁵⁷

Dari adegan diatas kita di ajarkan tentang wudhu yang benar dan penting nya berwudhu sebelum shalat. Sehingga shalat harus di kerjakan

¹⁵⁷ Moh. Rifa’i, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 1978), hlm. 64-65

dengan baik dan benar, namun sebelum melaksanakan shalat terlebih dahulu harus memiliki wudhu, karena wudhu adalah salah satu syarat sahnya shalat. Maka dari itu penting bagi kita sebagai umat muslim untuk belajar mengenai wudhu dan shalat.

➤ **Episode 6 menit ke 22:31**

Pagi-pagi diruang makan, Karyo, Ucok dan ibu mereka heran dengan Tatang yang rapi memakai peci dan baju kokoh

Karyo : Tang, lu tu kenapa sih? Mau kemana? Pagi-pagi gini doang rapi kek gitu

Tatang : Saya teh mau ke musholah

Ucok : Kau ke musholah pagi-pagi ngapain? (Tanya Ucok dengan penasaran)

Tatang : Saya teh mau sholat dhuha, supaya rezekinya lancar.

Dalam Islam shalat terbagi ke dalam dua jenis yakni selain fardhu lima waktu yang terdiri dari subuh, dzuhur, asar, magrib, dan isya. Terdapat pula salat sunnah sebagai penyempurna ibadah wajib diatas, salah satu diantaranya yaitu salat duha. Sebenarnya Rasulullah SAW menganjurkan dan menyeru sahabatnya Abu Hurairah untuk melaksanakannya.¹⁵⁸

Dengan kata lain, dibalik salah satu shalat sunnah tersebut dibaliknya terselipkan keutamaan yang sangat istimewa, sebab merupakan salah satu amalan sunnah diantara lainnya yang tidak pernah beliau

¹⁵⁸ Zezen Zainal Alim, *The Ultimate Power Of Dhuha* (Jakarta: Qultum Media, 2012), hlm 21.

lalaikan. Seseorang yang rutin mengerjakan salat dhuha, dadanya akan dilapangkan oleh Allah SWT sehingga hatinya kaya.¹⁵⁹

Kendati sholat dhuha tergolong amalan tambahan sebagai pelengkap ibadah wajib, namun ibadah ini memiliki banyak keistimewaan. Umat Islam yang mengerjakan salat duha akan memperoleh beragam ganjaran dan pahala dari Allah SWT. Mengutip buku *Bolehkah Shalat Dhuha Berjamaah?* yang ditulis Muhammad Saiyid Mahadhir, Lc., M.Ag., keutamaan-keutamaan yang disediakan oleh Allah SWT bagi hamba yang menunaikan salat sunah dhuha

Allah Cukupkan Rezekinya. Seorang muslim yang rajin melaksanakan salat sunah dhuha akan diberikan kecukupan rezeki dari pagi hingga di akhir siang. Rezeki yang diturunkan bukan sekadar yang berupa materi melainkan senantiasa ditenangkan hatinya dari ketamakan, selalu bersyukur atas rezeki yang diberikan berapa pun jumlah yang didapat¹⁶⁰..

Dari hadist diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang melaksanakan shalat subuh tidak hanya mendapatkan rezeki yang berlimpah dari Allah Swt, namun mreka yang selalu melaksanakan shalat dhuha mempunyai keistimewaan tersendiri sehingga menjadikan mereka orang yang kaya hati.

¹⁵⁹ Irsyad, *Dahsyatnya Do'a dan Amalan Agar Selalu Bejo Kaya dan Bahagia Berdasarkan AlQur'an dan Sunnah*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2015), hlm. 58.

¹⁶⁰ CNN Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200923093438-284-549725/tata-cara-salat-duha-agar-rezeki-lancar>. Diakses pada 14 Februari 2021

3. Pesan dakwah dalam konsep Akhlak

➤ Episode 2 menit ke 30:31

Ust Ali : Pekerjaan yang menghasilkan pahala yang besar membantu orang ketika kesusahan.

Pada dasarnya altruisme atau perilaku menolong yaitu melakukan suatu tindakan yang bermanfaat bagi orang lain dan meringankan beban orang lain. Agama Islam memandang perilaku menolong dan meringankan beban orang lain sebagai sesuatu yang tinggi di sisi Allah. Sesuai dengan penjelasan isi AlQur'an dalam surat Al-Maa'idah ayat 2, Allah berfirman

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. (Q.S Al-Maidah: 2)¹⁶¹

Memberikan pertolongan dalam Islam juga dijelaskan dalam Hadist Riwayat Bukhari yaitu: “Mudahkanlah (urusan) dan jangan dipersulit. Berilah kabar 5 gembira dan jangan membuat orang lari (tidak tertarik) dan bekerjasamalah kalian berdua dan jangan berselisih”. (H.R.Bukhari). Perilaku menolong dalam perspektif Islam adalah suatu ibadah yang berasal dari dalam diri sendiri. Ibadah yang dilakukan oleh

¹⁶¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm.84.

seseorang dengan rasa ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun kecuali pahala dan ridha dari Allah.¹⁶²

Adegan dan ayat yang telah dipaparkan cukup memberi gambaran bagaimana mulianya ketika menolong orang dalam kesulitan, orang-orang yang menolong sesama maka iapun akan ditolong juga oleh orang yang sama bahkan berbeda. Dan juga dijelaskan dalam adegan bahwasanya jika membantu orang dalam kesulitan merupakan suatu pekerjaan yang mendapatkan pahala.

Menurut pandangan Allah menolong orang lain adalah perbuatan yang mulia. Ia termasuk ibadah, pahalanya tidak kalah dengan pahala shalat, puasa, sedekah dan sebagainya, bahkan bisa jadi lebih banyak.

➤ **Episode 6 menit ke 23:10**

Tatang : Tatang mau ke musholah dulu ya bu (*sambil mencium tangan ibunya*) Assalamualaikum

Ibu Tatang : Waalaikumussalam

Mengucapkan salam merupakan salah satu etika yang harus terus dipertahankan khususnya umat Islam. Di dalam Al-Qur'an Allah SWT Berfirman :

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا
كُلَّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau

¹⁶² Novian Fajar Prasetyo, *Altrueisme Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Perpustakaan "X"*, Skripsi. Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014. hlm. 2-5

balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Seseungguhnya Allah mmprehitungkan segala sesuatu. (Q.S An-Nisa' : 86).¹⁶³

Ayat yang dimaksud adalah tentang kehormatan yaitu mengucapkan salam. Mengucapkan Salam hukumnya sunnah, menjawab salam hukumnya wajib. Wajib dan Sunnah tentu lebih baik wajib, namun dalam hal ini yang sunnah lebih Afdhal daripada yang wajib. Ketika *Assalamu'alaikum* di ucapkan Nabi Muhammad SAW dijawab salamnya lalu duduk 10 Hasanah. Ada lagi yang *datang* “ *Assalamu'alaikum wa rahmatullah* kata Nabi SAW dijawab Salamnya lalu duduk 20 Hasanah. Ada lagi yang datang *Assalaamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakaatuh* kata Nabi SAW dijawab salamnya lalu duduk 30 Hasanah. Subhanallah, begitulah besarnya pahala mengucap salam¹⁶⁴.

Adegan diatas mengajarkan tentang akhlak kepada orang tua dengan mengucapkan salam, dari hadist yang telah dipaparkan bahwa mengucap salam adalah salah satu sunnah Rasulullah Saw yang dimana menjawabnya adalah wajib. Karena di zaman sekarang mengucap salam sudah jarang di lakukan apalagi dikalangan anak muda, terlebih mencium tangan orang tua ketika ingin berpergian sudah sangat jarang ditemukan. Padahal itu adalah salah satu etika/akhlak yang harus dipertahankan hingga tua agar anak dan cucu kita tetap menjaga akhlak kepada orang tua.

Selain menjunjung tinggi norma kesopanan mencium tangan ketika hendak berpergian juga merupakan bentuk kasih sayang anak kepada

¹⁶³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 73.

¹⁶⁴ Rusman H Siregar, <https://kalam.sindonews.com/read/141674/69/assalamualaikum-inilah-keutamaan-memberi-salam-dan-menjawabnya-1598195280> diakses pada 14 Februari 2021

orang tua. Terlebih memberikan salam maka selain mendapatkan pahala bersalam juga mendapatkan pahala berbakti kepada orang tua.

➤ **Episode 6 menit ke 04:18**

Asma : Ada hadisnya loh, Ada 3 ciri orang munafik. Apabila ia berbicara ia berbohong, apabila berjanji ingkar, apabila dipercaya dia berkhianat

Orang munafik adalah seorang oportunist. Jika kaum muslimin memperoleh keberuntungan, orang munafik mengatakan bahwa ia bersama mereka agar memperoleh keberuntungan itu. Jika orang-orang musyrik yang mendapat keberuntungan, pun mengatakan bahwa ia bersama mereka agar memperoleh keberuntungan itu.

إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ
الْمُنَافِقِينَ لَكَاذِبُونَ

Apabila orang-orang munafik datang kepadamu (Muhammad), mereka berkata, "Kami mengakui, bahwa engkau adalah Rasul Allah." Dan Allah mengetahui bahwa engkau benar-benar Rasul-Nya; dan Allah menyaksikan bahwa orang-orang munafik itu benar-benar pendusta (Q.S Al Munaafiqun (63) : 1)¹⁶⁵

Sifat tersebut adalah munafik, munafik adalah sifat dalaman yang bagian luarnya adalah Islam dalamnya merupakan keingkaran serta penipuan. Munafik adalah orang yang menampakkan sesuatu yang sejalan dengan kebenaran di depan orang banyak, padahal kondisi

¹⁶⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 442.

batinnya atau perbuatan yang sebenarnya tidak demikian. Kepercayaan atau perbuatannya itu disebut nifaq.¹⁶⁶

Munafik sebuah sifat yang merupakan virus yang dapat menyebar dan merusak sendi-sendi kehidupan seperti berdusta, menyebut-nyebut pemberian, ejekan, cemoohan, julukan jelek, memotong percakapan, menghina, mengadu domba, mengingkari janji dan banyak lagi.

Dalam Islam terdapat 3 ciri-ciri orang munafik seperti yang disampaikan oleh baginda Rasulullah SAW dalam sabdanya yang berbunyi.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ ،
وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ ، وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ

Dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, Tanda-tanda orang munafik ada tiga: jika berbicara dia berdusta, jika berjanji dia mengingkari, dan jika diberi amanah dia berkhianat (HR. Al- Bukhari)¹⁶⁷

Dari hadist diatas dapat di simpulkan bahwa ciri-ciri orang munafik secara umum terdapat 3 ciri yaitu :

1. Dusta

Dusta ialah suatu kata-kata yang di ucapkan oleh seseorang namun tidak sesuai dengan kenyataan, sering kali melebih-lebihkan. Seseorang yang berdusta biasanya hanya ingin mendapatkan keuntungan pribadi dengan cara menipu orang lain.

2. Ingkar Janji

¹⁶⁶ Ibrahim ibn Muhammad ibn Abdullah al-Buraiqan, *Pengantar Ilmu Studi Aqidah Islam*, terj. Muhammad Anis Matta (Jakarta: Litbang Pusat Studi Islam Al-Manar, t.th), hlm. 220

¹⁶⁷ Imam Al-Bukhari dalam Kitab Al-Iman hadist nomer 33 dalam bab *aabu Alaamati Munaafi*.

Ingkar janji adalah suatu sifat tidak terpuji yang dilakukan oleh orang kepada orang lain, sebab ingkar janji dapat mengacaukan seluruh rencana seseorang. Ancaman bagi orang yang ingkar janji adalah dapat memperoleh kehinaan baik di dunia maupun di akhirat. Kehilangan kepercayaan dari orang lain. Menjerumuskan kita menjadi manusia yang munafik.

3. Amanah berasal dari kata *amuna* yang bermakna tidak meniru, terpercaya, jujur, atau titipan. Segala sesuatu yang dipercayakan kepada manusia, baik yang menyangkut hak dirinya, hak orang lain, maupun hak Allah SWT. Dalam hadis lain, Rasulullah bersabda bahwa pengabaian amanah merupakan sebab terjadinya kerusakan (HR Bukhari). Dalam hubungan antarsesama manusia, amanah menjadi jaminan terpeliharanya keselamatan hubungan tersebut. Keselamatan suatu negara dan bangsa terjamin karena pemerintah mengemban dengan baik amanah politik pemerintahan. Rusaknya amanah akan merusak hubungan antarmanusia.

4. Intepretasi Umum

Dalam Film *Insyah Allah Surga* dalam eps 2-6 banyak sekali memunculkan pesan-pesan dakwah yang dengan mudah untuk membuat masyarakat hidup jauh lebih baik. Hal ini dapat dilihat dalam setiap adegan dan ucapan yang di perankan masing-masing karakter di film tersebut. Pesan dakwah yang terdapat di film ini tidak diarahkan langsung melainkan untuk melihat kenyataan yang ada dimana semua dikemas seperti yang sering

terjadi di masyarakat pada umumnya. Lalu pesan dakwah dimasukan dengan menghadirkan seorang ustad dimana ia berperan untuk meluruskan apa yang tidak diketahui masyarakat. Semisal perkataan mengatakan bahwa seorang anak sholeh adalah penyelamat kedua orang tua mereka ketika di akhirat dengan menjalankan sholat lima waktu, mendekatkan diri kepada Allah dan berdoa untuk orang tua yang sudah tiada.

Dari Abu Hurairah RA berkata : Rasulullah Saw bersabda “ Apabila manusia itu meninggal dunia maka terputuslah segala amalnya kecuali 3 perkara yaitu : Sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak sholeh yang selalu mendoakan kepadanya” (H.R Muslim). Maka dapat di ambil kesimpulan dari hadist di atas bahwa anak yang sholeh dapat menjaga orang tua mereka yang telah tiada. Sebab itu menjadikan anak yang sholeh sejak dini merupakan asset berharga untuk dikemudian hari tidak hanya di dunia juga di akhirat.

Dalam metode dakwah film ini menampilkan 3 metode dakwah yaitu dakwah bil lisan, bil hal, bil hikmah. Dakwah bil lisan, dimana dalam setiap adegan yang di tampilkan banyak sekali metode bil lisan dalam scene Ust Ali memberikan nasihat-nasihat kepada Tatang, Ucok dan Karyo serta mengajarkan mereka tentang kebaikan dan kewajiban-kewajiban yang harus mereka jalankan. Dalam dakwah bil hal dimana digambarkan dalam scene ketika mereka melaksanakan sholat dan menggaji serta membersihkan Mushola. Sedangkan Dakwah bil hikmah yaitu ketika Ust Ali menasehati

mereka dengan kata-kata yang lembut dan baik yang tidak memunculkan perdebatan-perdebatan.

Sedangkan pada film ini menampilkan perbedaan pada film pada umumnya, penonton diajak untuk menjaga akhlak terhadap orang-orang disekitar. Karena baik buruknya lingkungan masyarakat itu tergantung bagaimana orang tua mendidik anak-anak mereka dan pada inti sari dari sinetron ini adalah bagaimana kita menjadi pemuda yang lebih baik, anak yang sholeh dan sholehah yang bisa memberikan kebahagiaan dunai akhirat untuk kedua orang tua bukan hanya soal mengejar warisan saja.

Film *Insya Allah Surga* adalah salah satu film religi yang tanyang pada bulan Ramadhan yang mudah diterima oleh masyarakat, karena pada film ini pesan dakwah yang disampaikan pada penonton telah disuguhkan dengan berbagai cerita yang unik dan dikemas dengan komedi serta mengajarkan banyak hal tentang kesabaran, Harta, keteguhan hati serta keimanan untuk menjadi yang lebih baik. Selain itu film ini diperankan oleh artis-artis ternama, sehingga dapat menarik perhatian para penonton.

5. Intepertasi Tiap Kategori

a. Kategori isi pesan dakwah yang memuat unsur Akidah

Pada kategori pesan dakwah yang memuat usur Akidah ini cenderung kepada keyakinan bahwa Allah Swt tuhan semesta alam yang mampu melakukan apapun jika Allah swt sudah berkehendak. Sebagaimana ungkapan “Kata Allah bilang apa “ *Ajtanibu kaffirun minazhani*” hindari dari prasangka buruk. Kenapa, gak husnuzon aja

padahal husnuzon adalah salah satu cara untuk mati Husnul Khatimah”
Ungkapan diatas menyatakan bahwa kalimat tersebut mengandung unsur Akidah.

b. Kategori isi pesan dakwah yang memuat usur Syari’ah

Pada kategori ini pesan dakwah yang memuat unsur Syari’ah berkisar tentang masalah ibadah. Selain itu pesan dakwah pada kategori ini mengutarakan hukum-hukum yang sesuai dengan syariat islam, seperti hukum warisan serta ibadah-ibadah pokok yang merupakan bentuk dari iman dibuat dengan segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Semisal ungkapan “Laki-laki hukumnya wajib shalat 5 waktu di masjid atau musholah karena apa? Ada keutamaan dan keuntungan tertentu.” Pada dasarnya melaksanakan sholat 5 waktu wajib bagi muslim dan muslimah sedangkan mengerjakannya di masjid lebih dianjurkan dan pahalanya lebih besar bagi kaum laki-laki.

c. Kategori isi pesan dakwah yang memuat usur Akhlak

Pada kategori isi pesan dakwah yang memuat unsur Akhlak ini menceritakan bagaimana cara hidup bermasyarakat. Peduli dan menghormati sesama baik itu keluarga, tetangga maupun masyarakat lain yang sama-sama membutuhkan pertolongan. Seperti ungkapan “Pekerjaan yang menghasilkan pahala yang besar membantu orang ketika kesusahan” dengan adanya tolong menolong sesama maka hidup dalam bermasyarakat akan lebih harmonis dan juga akrab.

6. Konfirmasi Teori

Dari hasil analisis yang penulis temui maka penulis dapat mengkonfirmasi kembali hasil analisis dengan teori dakwah. Dalam film *Insyah Allah Surga* merupakan media dakwah yang terdapat sebagai alternative dakwah.

Teori dakwah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mempunyai persamaan yang sangat erat dengan sinetron *Insyah Allah Surga*. Persamaan tersebut dalam dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

- a. Dari setiap adegan yang diperankan oleh masing-masing tokoh sedikit banyak terdapat pesan dakwah. Artinya film *Insyah Allah Surga* tidak langsung menerapkan pola-pola dakwah dengan prinsip *bil hikmah wal mauidzothil hasanah*
- b. Film *Insyah Allah Surga* ini telah memenuhi criteria fungsi dan tujuan dakwah. Mengingat dakwah adalah suatu aktifitas yang amat penting dari seluruh ajaran Islam yang berfungsi meyakinkan, menggerakkan, mendorong, serta mengubah manusia memiliki kualitas akidah ibadah serta ahklak yang baik.
- c. Secara tidak langsung Film *Insyah Allah Surga* mengandung unsur-unsur dakwah yaitu:
 - 1). Tokoh dalam sinetron ini menjadi Da'I atau pelaku dakwah
 - 2). Penonton sebagai Mad'u atau penerima
 - 3). Dialog serta adegan yang ada didalam Film *Insyah Allah Surga* adalah isi atau materi dakwah yang disampaikan.
 - 4). Film *Insyah Allah surg*a sebagai media dakwah

- 5). Metode yang digunakan dalam Film *Insyah Allah Surga* adalah hikmah *wal mau'idzhotil hasanah* yakni menyampaikan ajaran Islam dengan nasihat yang baik dan pengajaran yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap Film *Insyah Allah Surga* yang terdiri dari 5 episode, dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) kualitatif. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : Isi pesan dakwah dalam film *Insyah Allah Surga* disampaikan dalam bentuk dialog dan visual yang didalamnya terdapat beberapa kategori yaitu: Akidah, Syariah dan Akhlak.

Analisis isi Pesan dakwah yang terkandung dalam film *Insyah Allah Surga* ini meliputi : pesan *aqidah* (iman kepada Allah swt, iman kepada malaikatNya, iman kepada kitab-kitabNya, iman kepada rasulNya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha-qadhar), pesan *syari'ah* (Ibadah dan Muamalah), pesan *akhlak* (Allah swt dan Akhlak terhadap makhluk) dari tiga pesan tersebut yang paling dominan adalah pesan Syariah, Film ini mengajarkan bahwa pentingnya ibadah untuk mencapai sesuatu yang kita inginkan sebab jika kita memperbaiki ibadah kita hidup akan terasa ringan dan banyak nikmat yang Allah Swt. Karena pada dasarnya manusia diciptakan hanya untuk beribadah kepada Allah Swt

Agar mencapai apa yang diinginkan yaitu Surga, dengan demikian juga diimbangi dengan Akidah dan Akhlak, sehingga Film ini menggunakan dakwah bil lisan yaitu mengajarkan kepada penonton untuk

ammar ma'ruf nahi munkar, artinya menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

B. Saran

Ada beberapa saran yang disampaikan agar dapat memberikan inspirasi yang baru untuk kemajuan dalam memproduksi suatu sinetron yang ada di Indonesia sebagai berikut :

1. Bagi pihak televisi SCTV hendaknya lebih meningkatkan program-program acara religi tidak hanya di bulan Ramadhan saja namun di bulan-bulan lainnya dan juga acara religi yang ditayangkan bersifat realistis. Sebab masyarakat saat ini lebih pintar memilih program-program yang mereka sukai.
2. Bagi penonton, jangan hanya menjadikan sinetron sebagai hiburan semata tetapi juga memetik pelajaran atau pesan yang disampaikan oleh sutradara melalui sinetron religi kepada penonton. Oleh karena itu alangkah baik nya memilih sinetron yang memberikan nilai positif serta pesan yang dapat kita aplikasikan di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif : Upaya Mendukung penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Amin, Munir, Samsul. 2009 *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Alim, Zainal, Zezen. 2012. *The Ultimate Power Of Dhuha*. Jakarta: Qultum Media.
- Arifin, Anwar, 2011. *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arnold, W, Thomas. 1981. *Sejarah Dakwah Islam*. Jakarta : Wijaya
- Aziz, Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Prenada Media.
- Damita, Purwa, Wjs. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Effendi. Onong. Uchajana. 2000. *Ilmu Teori dan Filfasafat Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ghanim As-Sadlan, Shalih. 2002. *Bimbingan Lengkap Shalat Berjamaah*, Bogor: At- Tibyan, cet. Ke2.
- Ishaq, Ropingi. 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Blitar : Madani
- Ilahi, Wahyu, Toha, M. 2016. *Islam dan Dakwah*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya: Ipusnas.
- Ismail, Umar. 1983. *Mengupas Film*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Isyad, 2015. *Dahsyatnya Do'a dan Amalan Agar Selalu Bejo Kaya dan Bahagia Berdasarkan AlQur'an dan Sunnah*, Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Kusnawan, Aep. 2004. *Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar Media Cetak, Radio, Televisi, Film dan Media Digital*. Bandung : Benang Merah Press.
- Masdudin, Ivan. 2017. *Mengenal Dunia Film*. Jakarta : Multi Kreasi Satudelapan.
- Muhtadi dan Saeful, Asep. 2012. *Komunikasi Dakwah: Teori, Pendekatan dan Aplikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Masduki, 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: LKiS.
- Moelang, J, Lexy. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Karya.
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Nawawi, Imam. 1994. *Terjemahan Riyadush Shalihin*, Vol 2. Jakarta: Pustaka Amani.
- Omar, Yahya, Toha, M. 2016. *Islam dan Dakwah*. Jakarta : PT Alwardi Prima: Ipusnas.
- Pirol, Abdul. 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pratista, Hirmawan, 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rezky, Muhammad. 2009. *Facebook VS Friendster*. Yogyakarta: Connexi.
- Rifa'i, Moh. 1978. *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*, Semarang: Toha Putra.
- Suyoto, Sandu dan Sodik, Ali, Muhammad. *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri : Literasi Media Publishing.
- Sudrajat, Subana. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta : PT Grasindo
- Tamara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Widjaja, A.W dan Wahab, Arisyk. 1999. *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Yayub, Hamzah,. 1992. *Politik Islam*, Bandung: Dipedonegoro.
- Yusa Biran, Misbach. 2009. *Sejarah Film 1900-1950 : Bikin Film di Jawa*. Jakarta. Komunitas Bambu.
- Abdul Choliq. 2015. *Dakwah Melalui Media Sosial Facebook*. UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 16, No 2. Desember 2015: 170 – 187.
- Alamsyah. 2012. *Perspektif Dakwah Melalui Film*. dalam *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol.13. No 1, Desember 2012.
- Amanda, Resti. Mardianto. 2014. *Hubungan antara prasangka masyarakat terhadap muslimah bercadar dengan jarak sosial.*: *Jurnal Rap Unp*, Vol. 5 No. 1.
- Bakri, Mubarak. 2018. *Prasangka Dalam al-Qur'an*, : *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol 14 No. 1 Juni 2018.
- Cahyono, Guntur dan Nibros Hassani, Nibros. 2019. *YouTube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*, Al-Hikmah: *Jurnal Dakwah*, Volume 13, Nomor 1.

- Fariyah,Irzun. 2013. *Media Dakwah Pop*. At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam.
- Fikra, Andi. 2017 *Film Sebagai Media Dakwah Islam*. IAIN Manado. Jurnal Jurnal Aqlam : Journal of Islam and Plurality -- Volume 2, Nomor 2, Desember 2017.
- Fitria, Rini dan Aditia, Rafinita. 2019. *Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwa*. dalam Jurnal Imiah Syiar. Vol.19. No 02, Desember 2019.
- Hartono, Lukas Dkk, 2018. *Analisis Isi Kekerasan Dalam Film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1*, Jurnal E-Komunikasi, Vol 6. No.2 Tahun 2018.
- Indra, Delfi. 2014. *Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat Study Komparatif Di Tiga Daerah*, Jurnal al-Fikrah, Vol. II, No. 2, Juli-Desember.
- Jafar, Ifitah dan Amrullah, Nur, Mudzhira. 2018. *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an*. dalam Jurnal Komunikasi Islam. Vol.08. No 1, Juni 2018.
- Juniarto,Adelia. 2019. *Kematian Adalah Kehidupan : Metafora Konseptual Kematian dalam Islam di Indonesia*” : (Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS).
- Junaidi, 2020. *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal : Ilmu Komunikasi, Volume 6, Nomor 2, Oktober 2020, hlm 173-174. Diakses pada 12 Maret 2021.
- Karim, Abdul. 2016. *Dakwah Melalui Media : Sebuah Tantanagn dan Peluang*, dalam Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol.04.No 1, 1 Juli 2016
- Mubasyaroh, 2014. *Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer)* At-Tabsyir. dalam Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Volume 2, Nomor 2, Juli – Desember 2014.
- Mutrofin. 2018. *Dakwah Melalui YouTube : Tantangan Da'I di Era Digital*. Jurnal Komunikasi Islam | Volume 08, Nomor 02, Desember 2018.
- Nuraini, 2015. *Peningkatan Pengetahuan Berwudhu Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, Artikel penelitian. <https://jurnal.sttgarut.ac.id/index.php/algoritma/article/viewFile/168/38>. diakses pada 11 Februari 2021.

- P, Effendi. 2009. *Dakwah Melalui Film*. dalam Jurnal Al-Tajdid Vol.1.No 2. September 2009.
- Sari, Permata, Rulan. 2019. “*Wawasan Kebersihan Lingkungan & Keberagamaan; Praktik Kebersihan Lingkungan pada Civitas Akademika UIN Imam Bonjol Padang*” : Indonesian Journal of Religion and Society.
- Sartika, Elita. 2014. *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi”*. dalam Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol.3.No.2.
- Sugiarto, Dwi, Vania. 2016. *Teknik Humor dalam Film Komedi yang Dibintangi oleh Stand Up Comedian*, Jurnal E-Komunikasi, VOL 4. NO.1 Tahun 2016.
- Syafei, Abdullah. 2020. “*Pengaruh Khatam Al-Qur’an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Mts Nurul Ihsan Cibinong Bogor*”, : Jurnal Dirosah Islamiyah, Volume 2 Nomor 2.
- Syah, Hakim. 2013. *Dakwah dalam Film Islam di Indonesia*. dalam Jurnal Dakwah. Vol.XIV.No 2.
- Zaini, Ahmad. 2014. *Dakwah Melalui Media Cetak*, At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Volume 2, Nomor 2, Juli – Desember 2014
- Asmaniar, 2009. *Instagram Sebagai Media Dakwah*. Skripsi. Makasar: UIN Alauddin Makasar.
- Kristanto, 2010. *Facebook Sebagai Media Komunikasi*. Skripsi. Surakarta: Universitas 11 Maret Surakarta.
- Robina. 2008. *Pesan Dakwah dalam Skenario Sinetron Demi Masa (Analisis terhadap Episode 1-4)*, Skripsi.
- Latifah, Nurul. 2016, *Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film “Bulan Terbelah di Langit Amerika”*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jaya, Taufik, M. 2018. *Pesan dakwah dalam Film “ Bulan Terbelah di Langit Amerika 2”*. Skripsi. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Departemen Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Surabaya : Penerbit Cv. Jaya Sakti.
- Departemen Pendidikan Nasional,2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sihab, M, Qurais. *Berwudu dan Tato*, dalam <http://alifmagz.com>. Diakses pada 11 Februari 2021.

Andre, <https://www.tentangsinopsis.com/insya-allah-surga-sctv/> di akses pada 11 Januari 2021

Ani Nursakilah, <https://republika.co.id/berita/qbcq366/benarkah-hadits-mayit-disiksa-akibat-tangisan-keluarga> , diakses pada 10 Februari 2021.

<http://.blogspot.com/2008/04/sejarah-tatto.htm>, diakses pada 11 Februari 2021

CNN Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200923093438-284-549725/tata-cara-salat-duha-agar-rezeki-lancar>.Diakses pada 14 Februari 2021

<https://kalam.sindonews.com/read/141674/69/assalamualaikum-inilah-keutamaan-memberi-salam-dan-menjawabnya-1598195280> diakses pada 14 Februari 2021

[http://www.indodesign.net/jasa/definisi facebook](http://www.indodesign.net/jasa/definisi-facebook). Diakses pada 17 Maret 2020

<http://id.techinasia.com/jumlah-pengguna-facebook-q1-2015/> diakses pada 17 Maret 2021

<https://www.liputan6.com/tekno/read/3906736/instagram-adalah-platform-berbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya>. Diakses pada 17 Maret 2021.

Dikutip berdasarkan artikel <http://blog.ub.ac.id/alifiainformatika/2013/09/23/perkembangan-aplikasi-social-photo-sharing-Instagram/> diakses 17 Maret 2021.

<https://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube/> diakses pada 17 Maret 2021.

BIOGRAFI PENULIS



Siti Purnama Sari Lahir pada tanggal 28 September 1999, di Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Pardi dan Parsih. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) Nahdatul Ulama II (NU) Kota Pagar Alam dan lulus pada tahun 2011, selanjutnya penulis masuk Madrasah Tsanawiyah Guppi (MTs Guppi) Kota Pagar Alam lulus pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Pagar Alam dan lulus pada Tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke perguruan tinggi negeri dan terdaftar sebagai Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Dakwah, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan lulus pada Tahun 2021.

Penulis juga pernah aktif dalam organisasi pergerakan yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) pada tahun 2017-2018 dan juga pernah ikut serta dalam mendirikan organisasi kemanusiaan yaitu Komunitas Berbagi Bengkulu (KBB) Pada tahun 2018 serta menjadi Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Dakwah (HMJ) 2019-2020.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif di dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar besarnya atas selesainya skripsi penulis yang berjudul “ **Pesan Dakwah dalam Film Insyallah Surga**”